

**MAKNA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM  
AKUN INSTAGRAM @JARINGANGUSDURIAN  
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**LUTFI ROHMAWATI**

**NIM. 2017102170**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Rohmawati

Nim : 2017102170

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Makna Desain Komunikasi Visual Dalam Akun Instagram @jaringangusdurian (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan berdasarkan tulisan saya dalam skripsi ini akan diberi tanda catatan kaki (*footnote*) dan ditunjukkan dalam bentuk daftar Pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 13 Mei 2024

Menyatakan,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

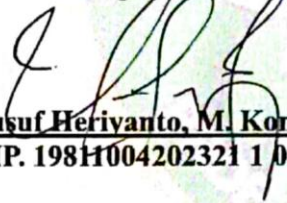
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

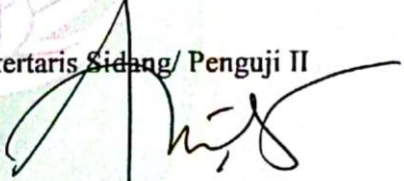
**Makna Desain Komunikasi Visual Dalam Akun Instagram  
@jaringangusdurian (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)**

Yang disusun oleh **Lutfi Rohmawati NIM. 2017102170** Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam**, Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at, 28 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

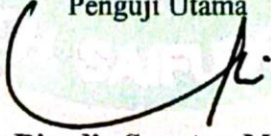
Ketua Sidang/ Pembimbing

  
**Yusuf Heriyanto, M. Kom**  
NIP. 1981004202321 1 012

Sekretaris Sidang/ Penguji II


  
**Anas Azhimi Qalban, M. Kom**  
NIDN. 2012049202

Penguji Utama

  
**Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom**  
NIP. 19870525201801 1 001

Mengesahkan,  
Purwokerto, 02 Juli 2024  
Dekan,



  
**Dr. Muskinul Fuad, M. Ag**  
NIP. 19691219199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap Naskah Skripsi dari:

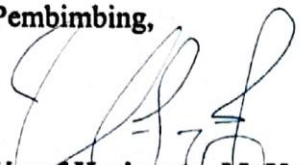
Nama : Lutfi Rohmawati  
Nim : 2017102170  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Makna Desain Komunikasi Visual Dalam Akun Instagram @Jaringangusdurian (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Purwokerto, 13 Mei 2024

Pembimbing,

  
**Yusuf Heriyanto, M. Kom**  
NIP. 198110042023211012

## ABSTRAK

### MAKNA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM AKUN INSTAGRAM @JARINGANGUSDURIAN (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

**LUTFI ROHMAWATI**  
**NIM. 2017102170**

Di era digital yang mengalami kemajuan pesat seperti sekarang, tidak hanya masyarakat umum yang menggunakan instagram, tetapi juga para pendakwah muslim dari berbagai organisasi islam. Salah satu organisasi terbesar di Indonesia adalah NU, yang didalamnya terdapat komunitas atau organisasi yang aktif menggunakan media sosial instagram yakni Komunitas Jaringan Gusdurian. Akun instagram @jaringangusdurian merupakan bagian dari Komunitas Jaringan Gusdurian yang bersifat terbuka, mendukung dan meneladani nilai, pemikiran serta karakter dari tokoh Gus Dur serta menolak deskriminasi, kebencian, dan permusuhan dalam ranah politik praktis. Tujuan dari akun ini adalah untuk menghidupkan warisan intelektual dan moral, serta menyebarkan pesan dakwah melalui desain komunikasi visual berupa potingan yang menarik dan memiliki makna tersirat didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang makna desain komunikasi visual pada akun instagram @jaringangusdurian sebagai sarana dakwah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang digunakan untuk menyelidiki tanda-tanda secara menyeluruh termasuk isi dan maknanya melalui elemen-elemen seperti tipografi, ilustrasi/fotografi, simbol dan warna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah melalui desain komunikasi visual dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure pada akun instagram @jaringangusdurian terdapat pemaknaan terhadap tanda disetiap postingan yang diteliti. Tanda tersebut menyampaikan pesan politik, kemanusiaan atau politik yang menolak diskriminasi, kebencian, dan permusuhan dalam ranah politik praktis dengan tetap berpegang teguh pada sembilan prinsip, serta terdapat ciri khas ilustrasi atau fotografi dari tokoh Gus Dur.

**Kata Kunci: Desain Komunikasi Visual, Media Sosial, @jaringangusdurian, Semiotika, Ferdinand de Saussure.**

## **ABSTRACT**

### ***THE MEANING OF VISUAL COMMUNICATION DESIGN IN THE INSTAGRAM ACCOUNT @JARINGANGUSDURIAN (FERDINAND DE SAUSSURE'S SEMIOTIC ANALYSIS)***

**LUTFI ROHMAWATI**  
**NIM. 2017102170**

*In the digital era that is experiencing rapid progress like now, not only the general public uses instagram, but also Muslim preachers from various Islamic organizations. One of the largest organizations in Indonesia is NU, in which there is a community or organization that actively uses instagram social media, namely the Gusdurian Network Community. The Instagram account @jaringangusdurian is part of the Gusdurian Network Community which is open, supports and emulates the values, thoughts and character of the figure Gus Dur and rejects discrimination, hatred and hostility in the realm of practical politics. The aim of this account is to revive intellectual and moral heritage, as well as spread the message of da'wah through visual communication designs in the form of interesting posts that have implicit meaning in them.*

*This research aims to increase understanding of the meaning of visual communication design on the @jaringangusdurian instagram account as a means of da'wah by using descriptive qualitative research methods with Ferdinand De Saussure's semiotic analysis which is used to thoroughly investigate signs including their content and meaning through elements such as typography, illustration, photography, symbol and color.*

*The result of this research show that da'wah through visual communication design with Ferdinand De Saussure's semiotic analysis on the instagram account @jaringangusdurian provides meaning to the signs in each post studied. This sign conveys a political, humanitarian or political message that rejects discrimination, hatred and hostility in the realm of practical politics while adhering to the nine principles, and there is a characteristic illustration or photography of the character Gus Dur.*

***Keywords: Visual Communication Design, Sosical Media, @jaringangusdurian, Semiotics, Ferdinand De Saussure.***

## MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

*“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah bersama kita”*

(Qs. At-Taubah: 40)



## PERSEMBAHAN

Rangkaian rasa Syukur yang tak terhingga disampaikan kepada Allah SWT atas semua arah takdir yang telah memberi kesempatan bagi saya untuk menikmati ilmu-Nya. Dengan pemberian-Nya saya diberi kekuatan, ketabahan, dan semangat untuk melangkah menuju pemberhentian pendidikan tingkat sarjana melalui penyusunan skripsi ini. Doa-doa sholawat saya haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW insan yang paling dicintai oleh Allah SWT. Setiap langkah yang saya ambil, saya berupaya dan berdoa agar mampu mewujudkan impian orang-orang terdekat dan menjadi sumber kebahagiaan bagi mereka. Dengan rasa bangga dan kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah dengan penuh kasih sayang merawat, membimbing, dan membesarkan saya. Bapak Ruhyat Hidayat dan ibu Miswen Maesaroh yang sudah menjadi tempat pulang paling nyaman saat dunia begitu berisik dan diri begitu rapuh serta selalu memberikan doa, nasihat, semangat dan dukungan.
2. Segenap sanak saudara dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu, dan memberikan dukungan baik dalam lisan maupun perbuatan.
3. Seluruh dosen UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah penuh perhatian membimbing penulis dalam setiap pembelajaran.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbilalamin*, puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul "Makna Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @jaringangusdurian (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)". Doa serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi bagian dari umat yang mendapat syafa'at di yaumul akhir, Aamiin Allahuma Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, dalam penyusunannya tidak terlepas dari berbagai bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.
3. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dr. Ahmad Muttaqin, M. Si.
4. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dr. Alief Budiyono, M. Pd.
5. Ketua Jurusan Manajemen Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Uus Uswatussholihah, M.A.
6. Sekertaris Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Arsam, M. Si.
7. Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom.
8. Dosen pembimbing skripsi, Yusuf Heriyanto, M. Kom yang telah banyak meluangkan waktu, mengarahkan, membimbing, mengoreksi, memberikan masukan dan saran serta dukungan kepada penulis dengan sepenuh hati selama penelitian dan penyusunan skripsi.

9. Admin akun instagram Komunitas Jaringan Gusdurian dan followers akun instagram Komunitas Jaringan Gusdurian yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian data kuesioner penelitian.
10. Segenap Dosen dan Staf di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua saya, Bapak Ruhyat Hidayat dan Ibu Miswen Maesaroh, serta adik Hafidh Anas yang telah memberikan dukungan penuh dan doa yang tiada henti.
12. Mujib Akhmad Rozzaqi, Lin Sururoh dan Elma Delia Utami selaku sahabat yang selalu ada dalam suka dan duka, serta memberikan doa, dukungan dan semangat dalam menulis skripsi ini serta teman-teman Angkatan Pondok Pesantren Darul Falah.
13. Tak lupa kepada diriku sendiri terima kasih telah bertahan dan mampu berjuang sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Semoga ini bisa menjadi pintu awal penulis menuju pintu kesuksesan.

Purwokerto, 13 Mei 2024

Penulis,



**Lutfi Rohmawati**  
NIM. 2017102170

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
1. Makna.....	8
2. Desain Komunikasi Visual .....	8
3. Akun Instagram @jaringangusdurian.....	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	12
F. Kajian Pustaka .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. Desain Komunikasi Visual.....	17

1.	Pengertian Desain Komunikasi Visual .....	17
2.	Elemen-Eelemen Desain Komunikasi Visual.....	18
3.	Prinsip Kerja Desain Komunikasi Visual .....	24
B.	Media Sosial.....	26
1.	Pengertian Media Sosial .....	26
2.	Karakteristik Media Sosial .....	27
3.	Jenis-Jenis Media Sosial.....	29
C.	Media Sosial Instagram.....	32
1.	Pengertian Instagram .....	32
2.	Manfaat Instagram.....	33
3.	Fitur Instagram .....	35
D.	Semiotika Ferdinand De Saussure .....	38
1.	Pengertian Semiotika.....	38
2.	Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure .....	40
3.	Kerangka Analisis Teori Semiotika Ferdinand de Saussure.....	44
<b>BAB III</b>		
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>47</b>
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	47
B.	Subjek dan Objek Penelitian.....	47
C.	Sumber Data.....	47
1.	Sumber Data Primer .....	47
2.	Sumber Data Sekunder.....	47
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
1.	Observasi .....	48
2.	Dokumentasi.....	48
E.	Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV</b>		
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>
A.	Latar Belakang Jaringan GUSDURian .....	50
1.	Sejarah Umum Jaringan GUSDURian .....	50
2.	Tujuan Jaringan GUSDURian.....	52
3.	Sembilan Nilai Utama Gus Dur.....	53

4.	Akun Instagram Jaringan GUSDURian .....	56
5.	Logo Akun Instagram @jaringangusdurian .....	57
B.	Analisis dan Pembahasan Penelitian.....	58
1.	Postingan Kepemimpinan (Periode September 2023).....	59
2.	Postingan Membumikan Semangat Kepedulian Generasi Muda (Periode September 2023).....	63
3.	Postingan Berkarya adalah Kunci Perubahan (Periode Oktober 2023)..	66
4.	Postingan Demokrasi Inklusif: Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan Warga Negara (Periode Oktober 2023).....	71
5.	Postingan Keadilan Tanpa Deskriminasi: Menyatu dalam Keberagaman (Periode November 2023).....	75
6.	Postingan Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan di Hadapan Hukum: Pilar Demokrasi yang Tak Terpisahkan (Periode Desember 2023).....	78
7.	Postingan Ciri Seorang Pemimpin (Periode Desember 2023) .....	82
8.	Postingan Batas Negara dalam Urusan Agama (Periode Desember 2023)	86
9.	Postingan Masyarakat yang Adil dan Makmur (Periode Januari 2024)	90
10.	Postingan Sikap NU terhadap Politik Praktis .....	96
C.	Hasil Analisis Makna Desain Komunikasi Visual Pada Postingan Akun Instagram @Jaringangusdurian.....	100
<b>BAB V</b>		
<b>PENUTUP..... 96</b>		
A.	Kesimpulan .....	96
B.	Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA..... 105</b>		
<b>LAMPIRAN..... 111</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Screenshot Profil Akun Instagram @Jaringangusdurian.....	6
Gambar 2 Model Semiotika Ferdinand De Saussure.....	45
Gambar 3 Screenshot Profil Akun Instagram @Jaringangusdurian.....	56
Gambar 4 Logo Akun Instagram @Jaringangusdurian.....	57
Gambar 5 Postingan Kepemimpinan.....	59
Gambar 6 Postingan Membumikan Semangat Kepedulian Generasi Muda....	63
Gambar 7 Postingan Berkarya Adalah Kunci Perubahan.....	66
Gambar 8 Postingan Demokrasi Inklusif: Kedaulatan Hukum Dan Kesetaraan Warga Negara.....	71
Gambar 9 Postingan Keadilan Tanpa Deskriminasi: Menyatu Dalam Keberagaman.....	75
Gambar 10 Postingan Kedaulatan Hukum Dan Kesetaraan Di Hadapan Hukum: Pilar Demokrasi Yang Tak Terpisahkan.....	78
Gambar 11 Postingan Ciri Seorang Pemimpin.....	82
Gambar 12 Postingan Batas Negara Dalam Agama.....	86
Gambar 13 Postingan Masyarakat Yang Adil Dan Makmur.....	90
Gambar 14 Postingan Sikap NU Terhadap Politik Praktis.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis dan Karakter Tipografi.....	19
Tabel 2 Korelasi Psikologi Antara Warna dan Manusia.....	24
Tabel 3 Petandaan Ferdinand De Saussure Dan Cara Kerjanya.....	49
Tabel 4 Penelitian pada Postingan Kepemimpinan.....	60
Tabel 5 Penelitian pada Postingan Membumikan Semangat Kepedulian Generasi Muda.....	64
Tabel 6 Penelitian pada Postingan Berkarya Adalah Kunci Perubahan....	67
Tabel 7 Penelitian pada Postingan Demokrasi Inklusif: Kedaulatan Hukum Dan Kesetaraan Warga Negara.....	71
Tabel 8 Penelitian pada Postingan Keadilan Tanpa Deskriminasi: Menyatu Dalam Keberagaman.....	75
Tabel 9 Penelitian pada Postingan Kedaulatan Hukum Dan Kesetaraan Di Hadapan Hukum: Pilar Demokrasi Yang Tak Terpisahkan.....	78
Tabel 10 Penelitian pada Postingan Ciri Seorang Pemimpin.....	83
Tabel 11 Penelitian pada Postingan Batas Negara Dalam Urusan Agama.....	87
Tabel 12 Penelitian pada Postingan Masyarakat Yang Adil Dan Makmur.....	91
Tabel 13 Penelitian pada Postingan Sikap NU Terhadap Politik Praktis.....	96
Tabel 14 Elemen Desain Pada Postingan Akun Instagram @Jaringangusdurian.....	100

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi kini memiliki dampak yang semakin besar pada kehidupan manusia. Masyarakat modern telah mengenali berbagai bentuk media, seperti radio, televisi, internet dan media sosial. Sebagai contoh, media sosial merupakan hasil integrasi antara perkembangan teknologi dan arus komunikasi.<sup>1</sup> Peran signifikan media sosial dalam kehidupan sehari-hari juga di manfaatkan oleh individu, lembaga, instansi, perusahaan, organisasi dan komunitas sebagai strategi untuk menyampaikan informasi atau bahkan sebagai platform bisnis bagi beberapa orang.<sup>2</sup>

Media sosial telah menjadi platform di mana individu maupun kelompok (komunitas) dapat berinteraksi secara bebas dan terbuka, serta menjadi tempat untuk membentuk identitas mereka. Semakin banyak masyarakat yang cenderung menggunakan internet sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi karena kenyamanan dan kemudahan yang diberikan oleh media sosial. Tidak hanya masyarakat umum yang menggunakan media sosial tetapi juga dari berbagai komunitas atau organisasi Islam.<sup>3</sup>

Salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia adalah NU (Nahdlatul Ulama). Hal ini terbukti dari *riset* yang dilakukan Pendiri

---

<sup>1</sup> Anas Azhimi Qalban, dkk. "Literasi Digital Ddan Gen-Z: Prototipe Konsep Literasi Moderat Sebagai Media Smart Dakwah". *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. (2022), 22.

<sup>2</sup> Aziz Fahrurridlo, *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Eksistensi Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Purbalingga*, Skripsi (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020), 1.

<sup>3</sup> Aziz Fahrurridlo, *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Eksistensi Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Purbalingga*, Skripsi (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020), 1.



Lingkaran Survei Indonesia (LSI), Denny JA mengungkap data dari dua survey LSI pada 2023 menunjukkan bahwa anggota NU sebesar 56,9%.

Sementara dari Muhammadiyah sebesar 5,7%.<sup>4</sup> NU dikenal sebagai representasi modern dari kehidupan agama, politik dan budaya para ulama kharismatik dan berpengaruh salah satunya yaitu K.H. Abdurrahman Wahid atau yang sering dikenal dengan Gus Dur. Keberadaan NU mewakili usaha untuk memperkuat kembali prinsip-prinsip tradisional politik agama yang telah tertanam dalam struktur dan pola kehidupan yang mapan termasuk Lembaga pesantren, kiai, santri dan jamaah.<sup>5</sup>

Organisasi atau komunitas tersebut memanfaatkan media sosial secara luas untuk menyebarkan pesan dakwah dengan media sosial populer, yakni Instagram. Hal ini terbukti dari riset bertema Social Media Habit And Internet Safety, yang dilakukan melalui aplikasi Populix secara online dengan hasil bahwa jejaring sosial instagram terbanyak digunakan responden Indonesia kedua setelah youtube, sehingga menjadikan kawasan dengan presentase 93% di Asia Pasifik.<sup>6</sup>

Melihat kenyataan tersebut, instagram menjadi alat komunikasi dakwah yang efisien dalam penyampaian informasi baik untuk tujuan edukasi maupun hanya sekedar hiburan.<sup>7</sup> Dalam hal ini, instagram ialah aplikasi jejaring sosial populer smartphone yang dominan dipakai untuk membagikan foto maupun video, selain itu kerap memberikan pesan

---

<sup>4</sup> Sindonews.Com, “Survei Denny JA: Pendukung Nahdlatul Ulama Naik Drastis”, September 2023, 14.15 <https://Nasional.Sindonews.Com/Read/1193773/15/Survei-Denny-Ja-Pendukung-Nahdlatul-Ulama-Naik-Drastis-1693901380>. Diakses Pada Mei 2024, Pukul 08.43.

<sup>5</sup> Firdaus Muhammad. Dinamika Pemikiran Dan Gerakan Politik Nahdlatul Ulama. *Journal UIN Raden Intan Lampung*. Volume 9, Nomor 1. (2015). 57-59.

<sup>6</sup> Cnbcindonesia.Com. “Instagram & Tiktok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media RI”. Juli 2022, 13.15. <https://www.Cnbcindonesia.Com/Tech/20220612115314-37-346302/Instagram-Tiktok-Minggir-Ini-Raja-Platform-Sosial-Media-Ri>. Diakses pada September 2023, Pukul 20.34.

<sup>7</sup> Nabillah Capriani, *Persepsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Terhadap Pesan Dakwah Akun Instagram @Nikahasik*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), 2.

dakwahnya melalui jejaring sosial instagram.<sup>8</sup> Mengakses kajian islam sekarang dapat di akses kapan saja dan dimana saja lewat postingan instagram yang hadir disaat mereka membutuhkan. Karena instagram mempunyai kemampuan menyebarkan berbagai kajian dakwah ke seluruh penjuru dunia dan dapat di lihat banyak kelompok berbeda berdasarkan kebutuhan spesifiknya.<sup>9</sup>

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya yakni perintah untuk menyampaikan risalah dakwah yang di tunjukan kepada umat muslim secara umum tercantum dalam surah An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”* (QS. An-Nahl:125).

Dalam menyikapi perkembangan digital, para pelaku dakwah dituntut untuk membuat konten yang mudah dipahami dan menarik serta sesuai dengan tujuan dakwahnya. Untuk membuat konten membutuhkan seseorang yang ahli dalam desain grafis. Dakwah komunikasi visual menjadi salah satu penyampain pesan dakwah kepada audiens menggunakan unsur visual khususnya warna, garis, ilustrasi, tipografi dan teknologi lainnya.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Dovianti Ainurohmah, dkk. “Optimalisasi Motivasi Menghafal Al-Qur’an Melalui Strategi Dakwah di Akun Instagram @Ruangnderes”. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2 (Mei 2024), 134. <https://journal.yp3a.org/index.php/MUKASI>

<sup>9</sup> Viyya Izzahara Zahiyya M, *Desain komunikasi visual dakwah Instagram NU Online*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2022).

<sup>10</sup> Nur Rizky Toybah, “Dakwah Komunikasi Visual melalui Instagram Akun @haditsku,” *Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* (2016), 60.

Desain komunikasi visual (DKV) atau yang lebih di kenal “Desain Grafis” ialah ilmu yang memahami secara mendalam mengenai konsep komunikasi dan cara ungkap daya kreatif, dengan cara di aplikasikan melalui berbagai jejaring komunikasi visual melalui pengolahan komponen desain grafis berisi dari huruf, gambar, komposisi, warna, serta tata ruang. Desain komunikasi visual berperan mentransformasikan pesan dengan berbagai bentuk visual agar mudah dalam mengomunikasikan pesan.<sup>11</sup>

Melalui desain komunikasi visual instagram, kajian dakwah dapat mudah dikelompokan ke dalam komposisi yang dapat mengubah cara pandang seseorang agar pesan dakwah lebih mudah dipahami. Elemen desain komunikasi visual melibatkan penggunaan elemen visual seperti gambar, warna, bentuk, tipografi dan tata letak untuk menciptakan komunikasi yang jelas dan menarik sehingga memiliki keunikan disetiap penyajiannya. Setiap unsur dalam sebuah karya desain komunikasi visual mempunyai tujuan dan maksud tersendiri sesuai dengan kehendak desainer.<sup>12</sup>

Salah satu komunitas yang menggunakan media sosial instagram sebagai sarana komunikasi untuk memberikan informasi atau komunikasi dakwah adalah Komunitas Jaringan Gusdurian. Komunitas “Jaringan Gusdurian” adalah jaringan kultural, bersifat terbuka, non politik praktis yang terdiri dari para individu atau komunitas yang mendukung pemikiran, meneladani karakter, nilai, dan prinsip, serta berupaya untuk meneruskan perjuangan almarhum Abdurrahman Wahid atau lebih di kenal dengan Gus Dur yang memberikan manfaat bagi masyarakat islam. Jaringan Gusdurian dalam bertindak dan berperilaku mengacu pada Sembilan nilai dasar Gus

---

<sup>11</sup> Nur Rizky Toybah, “Dakwah Komunikasi Visual melalui Instagram Akun @haditsku,” *Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* (2016), 60.

<sup>12</sup> Ari Wibowo, *Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual*, (2020), 182.

Dur: Spiritualitas, kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, pembebasan, kesederhanaan, kekesatriaan, persaudaraan, dan kearifan tradisi.<sup>13</sup>

Gus Dur dikenal karena pemikirannya yang jauh ke depan dan kebijakannya yang membuatnya menjadi tokoh kontroversial pada masanya. Pengaruhnya terhadap Reformasi Indonesia sangat besar, termasuk pembebasan pers yang ditandai dengan pembubaran Kementerian Penerangan pada tahun 1999. Ia sering membela hak-hak minoritas dan kerap mengambil keputusan yang dianggap tidak terduga. Selama masa pemerintahannya, orang Tionghoa diperbolehkan merayakan Imlek, yang membantu membebaskan mereka dari penindasan yang telah berlangsung lama. Karena itu, beberapa tokoh Tionghoa menyebutnya sebagai "Bapak Tionghoa". Sebagai seorang ulama, ia dihormati tidak hanya oleh pengikutnya tetapi juga oleh penganut agama lain, bahkan ateis. Berkat pemikiran dan kebijakannya yang mendukung hak-hak minoritas, ia dijuluki "Bapak Pluralisme".<sup>14</sup>

Komunitas ini merujuk pada kelompok-kelompok atau individu yang secara khusus lahir untuk melanjutkan nilai-nilai perjuangan di ranah kemanusiaan serta mendorong pemikiran dan gagasan Gus Dur yang berusaha menghidupkan warisan intelektual, moral maupun dalam menyebarkan pesan dakwah melalui jejaring sosial Instagram. Jaringan gusdurian dibentuk pada tahun 2010 dan mempunyai Akun instagram resmi komunitas @jaringangusdurian pada Februari 2016 dan terverifikasi pada Agustus 2021. Mereka adalah komunitas penggerak GUSDURian dengan 153RB pengikut dan 4.992 postingan instagram yang dibalut

---

<sup>13</sup> "Tentang Tunas 2022", Tunas Gusdurian, Google, 6 December, 2023. <https://Tunas.Gusdurian.Net/Tunas-2022-2/>.

<sup>14</sup> Muhammad Yardo, "Presiden Gus Dur: Bapak Pluralisme". Museum Kepresidenan Republic Indonesia (9 Juli 2022). Di Akses Pada 29 Juli 2024. <https://Museumkepresidenan.Id/Artikel/Bapak-Pluralisme/>

dengan desain komunikasi visual.<sup>15</sup> Berikut merupakan screenshot profil akun instagram komunitas jaringan gusdurian:



Gambar 1: Screenshots Profil Akun Insatagram @Jaringangusdurian<sup>16</sup>

Dalam dakwah desain komunikasi visual dalam akun instagram jaringan gusdurian tidak hanya terfokus pada bahasa kata (verbal) melainkan dengan gambar, warna, lambang, ataupun simbol (nonverbal). Dalam bentuknya, pesan mengacu pada konsep yang diilustrasikan melalui simbol-simbol atau tanda yang digunakan untuk menyampaikan tujuan

<sup>15</sup> “Tentang Tunas 2022”, Tunas Gusdurian, Google, 6 December, 2023. <https://Tunas.Gusdurian.Net/Tunas-2022-2/>.

<sup>16</sup> Diambil tanggal 20 April 2024, pukul 21.13 WIB. <https://www.instagram.com/jaringangusdurian/>

tertentu. Studi yang menitikberatkan pada pengungkapan makna dari tanda-tanda tersebut dikenal sebagai semiotika.<sup>17</sup>

Analisis semiotika merujuk pada ilmu yang mempelajari objek, peristiwa, dan keseluruhan kebudayaan sebagai manifestasi tanda. Saussure mengemukakan bahwa tanda adalah gabungan tak terpisahkan. Dengan kata lain sebuah tanda, baik berupa kata maupun gambar yang memiliki dua dimensi yang dapat dipersepsikan oleh indera kita. Dimensi pertama disebut *signifier*, yang merujuk pada domain penanda atau bentuk fisik, sementara dimensi kedua disebut *signified*, yang merujuk pada domain petanda atau konsep serta makna yang terkandung.<sup>18</sup>

Dakwah di zaman modern ini memerlukan taktik kreatif agar dapat di terima, karena besarnya kebutuhan umat Islam akan ilmu agama agar umat islam sendiri dapat berlindung dari negatifnya godaan globalisasi. Dakwah melalui media desain grafis menjadi kemajuan baru yang perlu dipertahankan dan di tingkatkan. Alasan dipilihnya akun instagram @jaringangusdurian karena pada akun tersebut terdapat poster motivasi yang unik dan mempunyai pesan dakwah. Tidak hanya itu, mereka juga menarik para penggemar Gus Dur untuk terjun bersama menyebarkan pesan dakwah.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih lanjut mengenai desain komunikasi visual yang di sajikan melalui postingan akun instagram @jaringangusdurian berdasarkan Semiotika Ferdinand De Saussure dengan judul **“DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM AKUN INSTAGRAM @JARINGANGUSDURIAN (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)”**

---

<sup>17</sup> Hening Laksani & Brilindra Pandawangi, “Analisis Semiotika Pada Iklan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Prodi Desain Komunikasi Visual”, *Aksa Jurnal Komunikasi Visual* Vol. 6, No.2 (Maret, 2023), 945.

<sup>18</sup> Dian Lestari, *Pesan Dakwah Dalam Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @gendhukstory (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan, 2023), 2-3.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Makna

Istilah makna mencakup kata-kata dan istilah yang dapat menimbulkan kebingungan. Menurut Ulmam, makna adalah hubungan antara makna dan pengertian. Makna merupakan tujuan dari pembicara, pengaruh Bahasa dalam memahami persepsi atau perilaku manusia, hubungan yang menunjukkan kesamaan atau perbedaan antara Bahasa dan hal-hal di luar Bahasa, atau antara ujaran dan segala sesuatu yang diwakilinya, serta cara menggunakan simbol-simbol Bahasa.<sup>19</sup>

Ferdinand de Saussure menjelaskan makna sebagai konsep atau pengertian yang ada dalam suatu tanda *linguistic*. Menurut Bloomfield makna adalah suatu bentuk Bahasa yang harus di analisis dalam konteks elemen-elemen penting dari situasi saat penutur mengucapkannya. Sehubungan dengan itu, Aminudin menyatakan makna adalah hubungan antara Bahasa dengan hal-hal di luar Bahasa yang telah disepakati oleh pengguna Bahasa sehingga memungkinkan pemahaman bersama.<sup>20</sup>

### 2. Desain Komunikasi Visual

Di kutip oleh “Nyoman Sriwitari dan I Gusti Nyoman Windyana dalam buku yang berjudul Desain Komunikasi Visual, menurut Kusrianto Desain Komunikasi Visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi dan ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan serta gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan layout (tata letak). Dengan demikian gagasan dapat diterima oleh

---

<sup>19</sup> Harimurti Krida Laksana, “Kamus *Linguistic*” (Jakarta: Gramedia, 2003), 13.

<sup>20</sup> Muzaiyanah, *Jenis Makna Dan Perubahan Makna*. (Desember 2006), 146.

orang atau kelompok yang menjadi target penerima pesan/komunikasikan.<sup>21</sup>

Istilah desain komunikasi visual (DKV) yakni ilmu memahami tentang susunan untuk menyampaikan maksud dengan cara mengungkapkan daya kreasi, yang disampaikan melalui beragam media grafis dengan memadukan lemen-elemen termasuk ilustrasi, huruf, tipografi, warna, tata letak, dan komposisi digunakan dengan tujuan menyampaikan pesan kepada audiens target melalui media visual, audio, dan audio visual. Komunikasi visual merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa visual sebagai mediumnya. Dalam bahasa visual, unsur dasarnya terletak pada semua elemen yang dapat dilihat dan digunakan untuk menyampaikan arti, makna, atau pesan, dan menjadi kekuatan utama dalam proses penyampaian pesan.<sup>22</sup>

Penelitian ini terfokus pada satu titik yaitu menganalisis desain komunikasi visual yang merupakan proses penyampaian informasi menggunakan metode kreatif agar terlihat lebih menarik dan mudah dalam penyampaian sebuah informasi, dengan pengertian tersebut pesan dakwah disampaikan menggunakan elemen-elemen desain komunikasi visual yaitu tipografi, ilustrasi, fotografi dan warna dan dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

### 3. Akun Instagram @jaringangusdurian

Bambang Dwi Atmoko mendefinisikan Instagram sebagai salah satu media digital yang dapat di akses melalui smartphone yang

---

<sup>21</sup>Nyoman Sriwitari & I Gusti Nyoman Widnyana, “*Desain Komunikasi Visual*”, (Yogyakarta: *Graha Ilmu*, 2014), 2.

<sup>22</sup> Vanny Rosa Marini, *Strategi Muslim Designer Community (MDC) Dalam Mengembangkan Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Dakwah*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 19.



memungkinkan penggunaanya untuk berbagi informasi atau foto kepada penggunaanya.<sup>23</sup>

Akun instagram @jaringangusdurian merupakan akun konten creator, konten yang diunggah berupa postingan yang berisi motivasi dari tokoh Islam yakni Gus Dur atau nama lengkapnya Abdurrahman Wahid. Ciri khas dari akun ini yakni menggunakan sumber rujukan yang jelas dan konten yang disajikan dikemas dengan penggunaan kata motivasi dan unsur visual dalam setiap postingannya sehingga pesan atau makna yang disampaikan mudah dipahami. Akun instagram @jaringangusdurian pertama kali mengunggah postingan pada 2 februari 2016. Akun ini dibuat untuk melanjutkan nilai-nilai serta memberikan informasi mengenai tokoh ulama Gus Dur untuk menghidupkan warisan intelektual, moralnya serta prinsip-prinsip yang dianut oleh Gus Dur, seperti pluralisme, toleransi antar agama, demokrasi, dan hak asasi manusia kepada masyarakat luas melalui desain komunikasi visual.<sup>24</sup>

“Gusdurian” adalah istilah yang merujuk kepada para pengikut atau pemeluk pemikiran dan filosofi yang diilhami oleh Gus Dur, atau nama lengkapnya, K.H Abdurrahman Wahid. Gus Dur adalah seorang tokoh Islam dan mantan presiden Indonesia yang sangat dihormati dan dikenal karena pandangan-pandangannya yang moderat, toleran, dan inklusif. Istilah "Kelas Penggerak Gusdurian" mungkin merujuk kepada kelompok-kelompok atau individu yang secara khusus mendorong pemikiran dan gagasan Gus Dur dalam masyarakat dan berusaha menghidupkan warisan intelektual dan moralnya. Mereka

---

<sup>23</sup>Yosieana Duli Deslima, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 18.

<sup>24</sup> GusDur.Net, “Sembilan Nilai Utama Gus Dur”, 21 Februari, 2024. <https://gusdur.net/sembilan-nilai-utama-gus-dur/>

terlibat dalam berbagai inisiatif untuk mempromosikan nilai-nilai yang dipegang oleh Gus Dur.<sup>25</sup>

Sebagian besar "Penggerak Gusdurian" adalah mereka yang mempromosikan nilai serta prinsip yang diyakini oleh Gus Dur, seperti pluralisme, toleransi antar agama, demokrasi, dan hak asasi manusia. Mereka cenderung aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan, serta mendukung dialog antar agama dan perdamaian.<sup>26</sup>

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah bagaimana makna desain komunikasi visual dalam postingan akun instagram @jaringangusdurian berdasar analisis semiotika Ferdinand De Saussure?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas adalah mengetahui makna desain komunikasi visual yang terkandung pada postingan akun instagram @jaringangusdurian serta mengidentifikasi makna dari setiap postingan dengan merujuk pada teori Ferdinand De Saussure.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mengungkapkan arti implikasi pada desain komunikasi visual postingan akun instagram @jaringangusdurian.
- b. Mengetahui bagaimana penerapan teori Ferdinand de Saussure dalam bidang komunikasi visual.

<sup>25</sup> Tunas Gusdurian, "Tentang TUNAS 2022", 20 Februari, 2024. <https://tunas.gusdurian.net/tunas-2022-2/>

<sup>26</sup> Tunas Gusdurian, "Tentang TUNAS 2022", 20 Februari, 2024. <https://tunas.gusdurian.net/tunas-2022-2/>

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan pada penelitian ini menjadi acuan penelitian selanjutnya dan membawa kegunaan ataupun kontribusi ilmiah terkait dakwah desain komunikasi visual.

## F. Kajian Pustaka

Setelah meneliti berbagai sumber, ditemukan penelitian yang berkaitan dengan judul dan objek yang diteliti, diantaranya.

Pertama, penelitian Viyya Izzahara Zahiyya Mumtazza pada tahun 2022 yang berjudul “Desain Komunikasi Visual Dakwah Instagram NU Online”, untuk melengkapi tugas akhir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut ada rumusan masalah yang di kaji yaitu penerapan simbol desain komunikasi visual pada poster dakwah instagram @rnuonline\_id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah yang ditampilkan di instagram NU Online mewakili unsur-unsur seperti aqidah, syariah, muamalah dan etika yang di sajikan dalam bentuk poster dengan kutipan, berita, sketsa dan komedi. Elemen desain komunikasi visual yang digunakan seperti bentuk geometris, garis horizontal dan warna.<sup>27</sup> Persamaan pada penelitian ini yakni penggunaan desain komunikasi visual sebagai sarana dakwah melalui media sosial. Perbedaannya yaitu tertletak dalam akun Instagram yang di teliti, penelitian yang di lakukan Viyya Izzahara Zahiyya Mumtazza berfokus pada penggunaan karakter desain dalam Instagram @nuonline\_id, sedangkan penelitian ini terhadap makna desain komunikasi visual di akun instagram @jaringangusdurian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nofita Solihatin pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @Arielsyafrin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure”, guna memenuhi tugas akhir Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin

---

<sup>27</sup> Viyya Izzahara Z M, *Desain komunikasi visual dakwah Instagram NU Online*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2022) hal.5

Zuhri Purwokerto. Hasil penelitiannya bertujuan mengetahui elemen dalam karakter desain visual berupa tipografi, shape, font, ruang, warna, gambar, dan layout dalam postingan akun instagram @arielsyafrin yang memakai teori Ferdinand de Saussure. Persamaan penelitian ini yakni pada penggunaan teori Ferdinand de Saussure. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Nofita solihatin menggunakan objek akun instagram @arielsyafrin sedangkan peneliti pada objek akun instagram @jaringangusdurian.

Ketiga, pada penelitian Istiqomah pada tahun 2019 yang berjudul “Keselarasan Desain Komunikasi Visual Dengan Pesan Dakwah Dalam Instagram @islamiposter”, guna memenuhi tugas akhir Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hasil penelitian pada akun instagram @islamiposter terdapat pesan dakwah yang terkandung seperti pesan akidah, pesna ibadah atau syari’ah dan pesan akhlak. Unsur desain komunikasi visual yang terkandung seperti garis, bentuk, tekstur, gelap terang, ukuran, warna, typografi, serta terdapat prinsipnya yakni keseimbangan dan keselarasan.<sup>28</sup> Persamaan penelitian tersebut yakni pada subjek mengenai desain komunikais visual. Perbedaan terletak pada kajian semiotic Roland Barthes. Sedangkan peneliti menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Akbar pada 2022 dengan judul “Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @senimansunnah”, untuk memenuhi tugas akhir Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini memiliki tujuan memahami level-level analisis media siber pada akun instagram @senimansunnah dan untuk mengetahui latar belakang @senimansunnah menggunakan desain visual sebagai alat berdakwah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam akun Instagram @senimansunnah memeperkuat desain visual

---

<sup>28</sup> Istiqomah, *Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @senimansunnah*. Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2019), 67

dengan menambahkan kalimat-kalimat serta ayat Al-Quran atau hadis pada kolom deskripsi atau caption, serta pendapat pribadi dari akun instagram @senimansunnah.<sup>29</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah subjeknya, yakni media sosial instagram, sedangkan perbedaannya adalah penedekatannya, yakni kualitatif deskriptif.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Farradiba Maysarah pada tahun 2023 yang berjudul “Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @Rumayshocom”, guna memenuhi tugas akhir Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui unsur dan prinsip kerja pada desain komunikasi visual, serta hubungan antara unsur dan prinsip desain komunikasi visual terhadap isi materi dakwah yang di terapkan pada akun instagram @rumayshocom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pesan dakwah yang bertema dakwah syariah dalam postingan akun Instagram @rumayshocom lebih banyak membahas persoalan fikih atau hukum beribadah.<sup>30</sup> Persamaan penelitian tersebut yakni penelitian dakwah desain komunikasi visual dalam postingan instagram, sedangkan perbedaannya yakni pada objek akun Instagram @rumayshocom.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Farhan Al Faiz pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Semiotika Desain Komunikasi Pesan Dakwah *Tafriq* Pada Akun Instagram @terasdakwah”, guna memenuhi tugas akhir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan warna disetiap karya visual unggahan @terasdakwah disesuaikan berdasarkan kontes isu, cerita dan pesan yang ingin disampaikan oleh designer. Prinsip desain komunikasi visual yang digunakan adalah emphasis (penekanan) yakni kontras dan penempatan

---

<sup>29</sup> Fauzan Akbar, *Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @senimansunnah*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 143

<sup>30</sup> Farradiba Maysarah, *Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @Rumayshocom*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), 152

objek.<sup>31</sup> Persamaan penelitian ini adalah pada objek Instagram yang dianalisis secara pesan komunikasi visual. Perbedaan terletak pada metode penelitiannya. Farkhan Al Faiz menggunakan penelitian kuantitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif analisis Ferdinand De Saussure.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Dian Lestari pada tahun 2023 yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @gendhukstory (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”, guna memenuhi tugas akhir Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Adapun rumusan masalahnya yaitu apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam elemen desain komunikasi visual pada konten akun instagram @gendhukstory berdasarkan analisis semiotika Ferdinand De Saussure.<sup>32</sup> Persamaan penelitian ini adalah berfokus pada analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Perbedaan terletak pada objek penelitian yakni akun Instagram @gendhukstory. Sedangkan peneliti terfokus pada objek akun Instagram @jaringangusdurian.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Abimanyu Syah Putra pada tahun 2023 yang berjudul “Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Akun Instagram @rezaquran)”, guna memenuhi tugas akhir Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian bertujuan menambah pengetahuan tentang pentingnya desain komunikasi visual pada akun instagram @rezaquran sebagai sarana dakwah. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya makna dari desain komunikasi visual seperti tipografi, dan ilustrasi dalam setiap poster dakwah pada akun instagram @rezaquran. Pesan isyarat verbal dan visual pada akun ini saling berkaitan

---

<sup>31</sup> Farkhan Al Faiz, *Analisis Semiotika Desain Komunikasi Pesan Dakwah Tafriq Pada Akun Instagram @terasdakwah*, Sripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022), 126

<sup>32</sup> Dian Lestari, *Pesan Dakwah Dalam Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @gendhukstory (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan, 2023), 8

sehingga memiliki makna tersendiri.<sup>33</sup> Persamaan penelitian ini adalah persamaan penggunaan teori yaitu semiotika Ferdinand De Saussure dan menekankan pada elemen desain komunikasi visual. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Abimanyu Syah Putra adalah akun instagram @rezaquran sedangkan objek penelitiannya ialah desain yang di publikasikan oleh akun instagram @jaringangusdurian.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdapat sistematika penulisan yakni struktur yang mempermudah pembagian antar bab yang di tinjau. Dalam penelitian ini peneliti membaginya menjadi 5 bab sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Dimulai dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II Kajian Teori**

Bab ini memaparkan Desain Komunikasi Visual, Media Sosial, Media Sosial Instagram dan Semiotika Ferdinand De Saussure.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bagian ini mencakup berbagai aspek, termasuk Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Serta Analisis Data yang digunakan.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan.

#### **BAB V Penutup**

Dalam bagian ini berisi Kesimpulan dan Saran.

---

<sup>33</sup> Ambimanyu Syah Putra, *Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Akun Instagram @rezaquran)*, (Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2023), 96.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Desain Komunikasi Visual

##### 1. Pengertian Desain Komunikasi Visual

Secara etimologi kata “Desain” diambil dari kata *designo* dalam bahasa Italia yang berarti menciptakan gambar. Sedangkan dalam bahasa Inggris, Desain berasal dari bahasa Latin *designare* yang artinya membuat perencanaan atau merancang. Istilah Desain dalam seni rupa digabungkan dengan konsep reka bentuk, reka rupa, rancangan, atau sketsa. Komunikasi sendiri berasal dari bahasa Inggris *communication*, yang diambil dari bahasa Latin *communis*, yang berarti sama. Dalam proses pengertian, komunikasi dianggap sebagai proses menciptakan kesamaan atau kesatuan pemikiran antara pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan). Sementara itu, kata visual mengacu pada segala sesuatu yang dapat dilihat dan direspons oleh indera penglihatan manusia, yaitu mata. Asal katanya berasal dari kata Latin *videre*, yang berarti melihat, dan kemudian diadopsi ke dalam bahasa Inggris sebagai visual.<sup>34</sup>

T. Sutanto mengungkapkan bahwa desain komunikasi visual selalu terkait dengan penampilan yang dapat dipahami oleh banyak orang melalui pemikiran dan perasaan mereka. Penampilan tersebut mencakup makna, karakter, dan suasana yang dapat dipahami oleh khalayak umum atau terbatas.<sup>35</sup>

Desain komunikasi visual merupakan ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ekspresi kreatif yang diterapkan dalam berbagai media komunikasi visual, dengan mengolah elemen desain grafis seperti gambar (ilustrasi), huruf, warna, komposisi, dan tata

---

<sup>34</sup> Pusat Pendidikan Desain Komunikasi Visual Modern: Yogyakarta.

<sup>35</sup> Sumbo Tinarbuko, *Desain Komunikasi Visual: Penanda Zaman Masyarakat Global*. (Yogyakarta: Caps, 2015)



letak. Semua itu dilakukan untuk menyampaikan pesan secara visual, audio, dan audio visual kepada target sasaran. Desain komunikasi visual juga merupakan bagian dari seni terapan yang mempelajari perencanaan dan perancangan berbagai bentuk informasi komunikasi visual. Proses kreatifnya dimulai dari mengidentifikasi masalah komunikasi visual, mencari data verbal dan visual, merancang konsep kreatif berdasarkan karakteristik target sasaran, hingga menentukan visualisasi final desain untuk mendukung tercapainya komunikasi verbal-visual yang fungsional, persuasif, artistik, estetik, dan komunikatif.<sup>36</sup>

## 2. Elemen-Elemen Desain Komunikasi Visual

Agar dapat berkomunikasi secara visual, seorang desainer memanfaatkan elemen-elemen dalam mendukung struktur desainnya.

### a. Tipografi

Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang seni desain huruf (termasuk simbol), terutama dalam aplikasinya untuk media komunikasi visual melalui metode penataan *layout*, bentuk, ukuran, dan sifatnya, sehingga pesan yang akan disampaikan sesuai dengan harapan.<sup>37</sup>

Tipografi merupakan keterampilan mengorganisir dan mengelola huruf dalam suatu media dengan tujuan estetik (keindahan) dan juga praktis (keterbacaan) demi keefektifan komunikasi. Penjelasan tentang tipografi yang disajikan mencoba untuk mempertimbangkan arti dari tipografi (pengaturan huruf), tujuan dari tipografi (komunikasi), serta faktor-faktor yang harus

---

<sup>36</sup> Sumbo Tinarbuko, *Desain Komunikasi Visual: Penanda Zaman Masyarakat Global*. (Yogyakarta: Caps, 2015)

<sup>37</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 56.

dipertimbangkan dalam praktik tipografi (media, estetika, dan fungsi).<sup>38</sup>

Penyusunan karakter dalam suatu kata atau frasa tidak hanya mampu menyampaikan makna yang sesuai dengan ide, tetapi juga memiliki potensi untuk mengekspresikan citra atau ide secara visual. Hal ini terjadi karena setiap huruf memiliki nilai fungsional dan estetika yang dapat memengaruhi kesan secara artistik. Oleh karena itu, pemilihan huruf disesuaikan dengan perasaan yang diinginkan untuk mencapai efek yang diinginkan. Setiap huruf memiliki ciri visual yang memisahkannya dari yang lain. Pengenalan huruf dapat dilakukan melalui gaya visual yang dimilikinya. Dalam dunia tipografi, jenis dan bentuk huruf dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, termasuk:<sup>39</sup>

Tabel 1: Jenis dan Karakter Tipografi

Jenis Huruf	Keterangan	Karakter
Huruf Tak Berkait (Sans Serif) Text	<i>Sans serif</i> merupakan huruf yang tidak memiliki kait atau sirip pada ujung, bertangkai tebal, sederhana dan mudah dibaca serta karakter huruf kurang formal. Contoh: Arial, Acant Garde, Switzerland, Vaground, Si Kancil, Century Gothic dan lain-	Ramah, kurang formal, kenyamanan, sederhana dan akrab. Memiliki keuntungan yakni mudah dibaca. Cocok untuk huruf desain di layar computer web, e-book, desain untuk pertelevisian dan media elektronik lainnya.

<sup>38</sup> Brian Alvin Hananto, "Tinjauan Tipografi dalam Konteks Industri 4.0", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, (Maret 2020): 133-134.

<sup>39</sup> Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Andi, 2009), 191.

	lain.	
Huruf Berkait ( <i>Serif</i> )  Text	<i>Serif</i> adalah huruf yang memiliki kait atau kaki diujungnya. Huruf serif memiliki ketebalan yang kontras, sifat huruf yang formal, berkesan sangat anggun dan konservatif. Contoh: Times New Roman, Garamond, Dwitan, Tiffany dan lain sebagainya.	Memiliki kesan formal, elegant, mewah, anggun, intelektual. Kurang mudah dibaca. Cocok untuk huruf desain media cetak seperti koran, skripsi, brosur dan media cetak
Huruf Tulis Atau Latin ( <i>Script</i> )  <i>Text</i>	Jenis ini berasal dari bentuk huruf tulisan tangan ( <i>handwriting</i> ). Huruf script memiliki kontras yang tebal dan memberikan kesan elegan dan sentuhan pribadi. Contoh: Brush Script, Shelley, Mystral, Comic Sans dan lain-lain.	Sifatnya anggun, tradisional, pribadi, informal. Sulit dibaca apalagi terlalu banyak dan terlalu kecil. Cocok untuk desain undangan pernikahan, ulang tahun, keluarga dan lain-lain.
Huruf Dekoratif ( <i>Graphic</i> )  Text	Huruf dekoratif tidak termasuk ke dalam huruf teks, sehingga tidak cocok digunakan untuk teks Panjang. Bentuk desain hurufnya sangat rumit dan sifatnya terbatas dalam penggunaannya. Contoh: Augsburg	Memiliki karakter mewah, bebas, Anggun, tradisional. Sangat sulit dibaca, hanya baik tampil satu huruf saja atau individu. Cocok untuk aksan, hiasan, huruf pada awal Alinea, dan logo Perusahaan.

	Initial, English dan lain-lain.	
<i>Comic Text</i>	Merupakan huruf yang menyerupai tulisan tangan dan tidak terkait satu sama lain. Huruf ini memiliki gaya yang khas, sering berdekatan dengan garis-garis yang melengkung dan bentuk yang ekspresif. Contoh: Comic Book, Comic Sans, dan lain-lain.	Informal, friendly, enak dibaca dan gaul. Cocok untuk buku komik, buku bergambar, kartun dan sebagainya.

#### b. Simbol

Penggunaan simbol sebagai alat informasi membuktikan keefektifannya dalam menyatukan perbedaan bahasa, seperti dalam *signing systems* pusat perbelanjaan. Simbol digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai lokasi toilet, telepon umum, restoran, pintu masuk dan keluar, dan elemen lainnya. Sebagai bentuk yang lebih kompleks, logo berperan sebagai identifikasi perusahaan dengan persyaratan yang banyak, termasuk kemampuannya mencerminkan esensi perusahaan. Seorang desainer logo harus memahami tujuan, objektif, jenis, dan citra perusahaan, sambil memastikan bahwa logo tersebut unik, mudah diingat, dan dapat dipahami dengan mudah oleh pengamat yang dituju.<sup>40</sup>

#### c. Ilustrasi

Ilustrasi merujuk pada suatu bentuk seni khusus yang fokus pada penggunaan gambar yang bukan berasal dari kamera atau

<sup>40</sup> Christine Suharto Cenadi, "Elemen-Elemen Dalam Desain Komunikais Visual", Jurnal *Nirmana*, Volume. 1 No. 1 (Januari 1999): 6.

fotografi (gambar nonfotografis) sebagai sarana visualisasi. Secara sederhana, ilustrasi mengacu pada gambar-gambar yang diciptakan secara manual.<sup>41</sup>

Ilustrasi memiliki keunggulan dibandingkan fotografi dalam menyampaikan emosi dan menceritakan cerita. Hal ini disebabkan oleh sifat ilustrasi yang lebih dinamis, sementara fotografi cenderung hanya berusaha merekam momen-momen singkat. Pada masa sekarang, ilustrasi seringkali lebih sering digunakan dalam buku cerita anak-anak yang cenderung bersifat imajinatif. Sebagai contoh, ilustrasi dapat menggambarkan gambaran anak anjing yang dapat berbicara, burung kecil yang menangis karena kehilangan induknya, atau sekelompok kelinci yang sedang bermain riang. Ilustrasi tersebut memiliki tujuan untuk merangsang imajinasi anak-anak yang melihatnya, terutama karena mayoritas dari mereka belum mampu membaca secara penuh.<sup>42</sup>

#### d. Fotografi

Fotografi memiliki keefektifan yang tinggi dalam menciptakan kesan terhadap suatu lokasi, individu, atau produk. Sebuah foto memiliki kekuatan, meskipun gambar yang dihasilkan terkadang tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan sebenarnya. Selain itu, sebuah foto juga harus mampu memberikan kejutan dan merangsang keinginan untuk bereksperimen, seperti mencoba resep masakan baru atau mengikuti tren berpakaian terkini.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Christine Suharto Cenadi, "Elemen-Elemen Dalam Desain Komunikais Visual", *Jurnal Nirmana*, Volume. 1 No. 1 (Januari 1999): 7.

<sup>42</sup> Christine Suharto Cenadi, "Elemen-Elemen Dalam Desain Komunikais Visual", *Jurnal Nirmana*, Volume. 1 No. 1 (Januari 1999): 7.

<sup>43</sup> Christine Suharto Cenadi, "Elemen-Elemen Dalam Desain Komunikais Visual", *Jurnal Nirmana*, Volume. 1 No. 1 (Januari 1999): 7-8.

e. Warna

Fenomena warna terjadi karena adanya tiga elemen, yakni cahaya, objek, dan pengamat (bisa berupa mata atau alat pengukur). Jika salah satu elemen ini tidak berfungsi, penglihatan warna menjadi tidak mungkin. Warna merupakan rangsangan visual yang memiliki dampak pada pikiran dan perilaku, sering digunakan untuk mencerminkan perasaan tertentu. Selain itu, warna juga sering digunakan untuk menyampaikan makna tersirat dalam suatu konteks.<sup>44</sup>

Terdapat tiga klasifikasi warna, yang pertama adalah warna primer, yakni warna dasar yang tidak bercampur dengan warna lain, seperti merah, biru, dan kuning. Kategori warna kedua adalah warna sekunder, yang merupakan hasil campuran warna primer dengan perbandingan 1:1, seperti jingga dari merah dan kuning, hijau dari biru dan kuning, serta ungu dari merah dan biru. Sedangkan, kategori warna ketiga adalah warna tersier, terbentuk dari campuran antara warna primer dan warna sekunder, seperti coklat yang terbentuk dari perpaduan merah, kuning, dan biru.<sup>45</sup>

Warna memegang peran penting dalam memengaruhi psikologi seseorang ketika dia melihatnya. Setiap warna memiliki kemampuan untuk menghasilkan reaksi psikologis yang unik, tetapi pada umumnya, keterkaitan psikologis antara warna dan individu dapat dipahami melalui informasi yang tersedia dalam tabel berikut.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Marcha Aanindita, Menul Teguh Riyanti, "Tren *Flat Design* Dalam Desain Komunikasi Visual", *Jurnal Manager Dimensi DKV* Volume. 1, No. 1 (April 2016): 6.

<sup>45</sup> Nur Rizky Toybah. "Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku". *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* Vol. 04 No. 07 (Januari-Juni 2016): 57.

<sup>46</sup> Pujriyanto, *Desain Grafis Computer (Teori Grafis Computer)*, (Yogyakarta: 2005) 47-48.

Tabel 2: Korelasi Psikologi antara Warna dan Manusia

Warna	Respon Psikologi
Merah	Power, energi, kehangatan, cinta, nafsu, agresi, kegembiraan, keromantisan, feminisme.
Biru	Kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, kebersihan, keteraturan, profesional, kekuatan, ketenangan, ketegasan.
Hijau	Alami, sehat, keberuntungan, pembaharuan, tenang, kebahagiaan, kreativitas.
Kuning	Optimis, semangat, ceria, harapan, filosofi, ketidak-jujuran, pengecut (untuk budaya barat), pengkhianatan.
Ungu/ Jingga	Spiritual, misteri, kebangsawanan, transformasi, kekasaran, keangkuhan
Orange	Energi, keseimbangan, kehangatan, kreativitas, keberanian.
Coklat	Tanah/ bumi, reliability, comfort, daya tahan, hangat, nyaman
Abu-abu	Intelekt, masa depan (seperti warna millenium), kesederhanaan, kesedihan
Putih	Kesucian, kebersihan, segar, ketidak-bersalahan, steril, kematian, minimalis, kedamaian, keterbukaan.
Hitam	Power, seksualitas, kecanggihan, kematian, misteri, ketakutan, kesedihan, keanggunan

### 3. Prinsip Kerja Desain Komunikasi Visual

#### a. Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan adalah integrasi elemen-elemen desain sehingga menciptakan kesan harmonis. Setiap elemen saling terhubung satu sama lain, saling mendukung, untuk menyampaikan pesan yang

diinginkan melalui desain yang dibuat. Untuk mencapai desain yang terlihat seragam, dapat digunakan berbagai pendekatan.<sup>47</sup>

b. Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan berarti bahwa semua elemen desain harus terlihat seimbang dan tidak condong ke salah satu sisi. Desain harus menciptakan kesan harmonis, baik itu melalui penggunaan warna maupun gambar, sehingga tidak terlihat tidak seimbang. Terdapat dua prinsip dasar yang digunakan dalam menerapkan keseimbangan, yaitu keseimbangan simetris dan asimetris. Keseimbangan simetris didasarkan pada pengukuran dari pusat yang merata ke arah sisi kanan dan kiri. Sementara keseimbangan asimetris mengacu pada pengaturan yang berbeda beratnya tetapi tetap seimbang di setiap sisi halaman.<sup>48</sup>

c. Irama (*Rhythm*)

Ritme adalah proses perancangan yang menggabungkan prinsip irama. Ini juga dapat merujuk pada pengulangan atau variasi elemen desain grafis. Irama tercipta melalui integrasi unsur-unsur yang berbeda dengan pola yang konsisten, menciptakan harmoni dan konsistensi dalam desain.<sup>49</sup>

d. Penekanan (*Emphasis*)

Dalam setiap desain, terdapat elemen-elemen tertentu yang perlu ditekankan lebih dari yang lain. Penekanan ini bertujuan utama untuk mewujudkan fokus, mengarahkan perhatian penonton sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas. Penting untuk diingat bahwa tidak semua elemen harus ditekankan secara berlebihan, karena hal

---

<sup>47</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 11.

<sup>48</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 20.

<sup>49</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 23.



tersebut dapat membuat desain terlalu padat dan mengakibatkan pesan yang ingin disampaikan menjadi kabur.<sup>50</sup>

e. Proporsi (*Proportion*)

Proporsi adalah kaitan perbandingan antara elemen-elemen yang ada, baik itu antara satu bagian dengan bagian lainnya maupun antara bagian dengan keseluruhan. Definisi ini juga dapat dimengerti sebagai perubahan ukuran panjang, lebar, atau tinggi, yang dapat menyebabkan distorsi pada gambar ketika proporsinya berubah.<sup>51</sup>

## B. Media Sosial

### 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media berarti alat atau sarana komunikasi, sedangkan sosial berkaitan dengan masyarakat atau perhatian terhadap kepentingan umum. Berdasarkan pengertian tersebut, media sosial dimaknai sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berbagi. Media sosial merupakan platform di internet yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain sehingga membentuk hubungan sosial secara virtual. Media sosial ialah bentuk media daring yang mempermudah individu untuk berinteraksi secara sosial, berbagi informasi, ikut serta dalam aktivitas bersama, dan menciptakan konten melalui platform berbasis web.<sup>52</sup>

Berikut beberapa pengertian media sosial menurut beberapa ahli, menurut Varinder Taprial dan Priya Kanwar menyatakan bahwa

<sup>50</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 24.

<sup>51</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 24.

<sup>52</sup> Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Meida Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada Happy Go Lucky House)", *Jurnal Common* Volume 3, No. 1 (Juni 2019): 73.

media sosial merupakan platform yang digunakan oleh individu untuk terlibat dalam interaksi sosial, baik secara online maupun daring, dengan cara berbagi konten seperti berita, foto, dan lainnya dengan sesama pengguna.<sup>53</sup>

Menurut Boyd, media sosial adalah Kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu dan komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan berkolaborasi atau bermain bersama. Van Dijk menjelaskan media sosial sebagai platform yang berfokus pada eksistensi pengguna, memfasilitasi aktivitas dan kolaborasi mereka. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium online yang memperkuat hubungan antar pengguna dan menciptakan ikatan sosial. Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah sarana yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi secara sosial melalui jaringan internet tanpa batasan jarak, ruang dan waktu.<sup>54</sup>

## 2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan bagian dari media siber, meskipun karakteristik antara media sosial dan media siber tidak berbeda jauh. Namun, di dalam media sosial terdapat ciri-ciri khusus yang tidak dimiliki oleh media siber. Media sosial memiliki karakteristik unik yang tidak ada pada media lain. Beberapa karakteristik media sosial termasuk:<sup>55</sup>

### a. Jaringan (*Network*)

Jaringan adalah sarana atau kerangka kerja fundamental yang menghubungkan computer dengan perangkat keras lainnya.

---

<sup>53</sup> Yusmanizar, dkk. "Analisis Karakteristik Penggunaan Media Sosial Pada Sinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makassar", *Jurnalisa* Vol. 06, No. 2 (November 2020): 202.

<sup>54</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 2-3. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>

<sup>55</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 16-34.

Koneksi sangat diperlukan karena komunikasi akan terjadi jika komputer saling terhubung, termasuk perpindahan data yang ada di dalamnya.<sup>56</sup>

b. Informasi (*Informations*)

Informasi memiliki nilai yang signifikan karena penggunaannya dapat mengekspresikan identitas, menciptakan konten, dan berinteraksi berdasarkan informasi. Informasi yang ada didalam media sosial menjadi bahan konsumsi publik. Bahan tersebut merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri.<sup>57</sup>

c. Arsip (*Archive*)

Arsip menunjukkan bahwa file telah disimpan dan dapat diakses melalui perangkat apa pun serta kapan saja. Setiap sesuatu yang di unggah di media sosial, informasi seperti itu tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan ataupun tahun. Informasi tersebut terus tersimpan dan dengan mudah kita mengaksesnya.<sup>58</sup>

d. Interaksi (*Interactivity*)

Interaksi dalam platform media sosial melibatkan memberikan komentar dan memberikan suka pada postingan, baik di instagram maupun platform sosial lainnya. Media sosial juga membentuk jaringan antar pengguna yang tidak hanya memperluas hubungan atau pengikut (*follower*), tetapi dengan membangun interaksi antar pengguna.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Muhammad Farih Fanani, "Instagram Adalah Media Sosial Berbasis Foto Dan Video, Pahami Fungsi Dan Fiturnya", Merdeka.Com. (Jumat, Januari 26, 2024). <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjelasan-nya-kin.html>

<sup>57</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi". <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>

<sup>58</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi". <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>

<sup>59</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi". <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>

e. Simulasi Sosial (*Simulation of Society*)

Simulasi sosial di media sosial mencerminkan cara Masyarakat berkomunikasi di dunia maya, dengan jejaring sosial memiliki karakteristik dan model unik yang tidak ditemukan dalam kehidupan nyata.<sup>60</sup>

f. Konten Oleh Pengguna (*User-generated Content*)

Konten buatan pengguna di media sosial merujuk pada konten yang sepenuhnya dimiliki oleh pengguna atau pemilik akun, seperti tulisan, foto atau video review yang di buat oleh individu atau konsumen dan kemudian di share ulang oleh pemilik merk.<sup>61</sup>

### 3. Jenis-Jenis Media Sosial

Melihat bentuknya, media sosial memiliki keragaman bentuk mulai dari berbagai forum di internet. Rulli Nasrullah membagi media sosial menjadi enam bagian, yaitu:

a. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Media sosial adalah alat yang bisa digunakan untuk berinteraksi, termasuk dampak yang dihasilkan dari interaksi tersebut di dunia maya. Ciri utama dari situs jejaring sosial adalah penggunaannya membangun jaringan pertemanan baru. Dalam banyak kasus, jaringan pertemanan baru ini terbentuk berdasarkan ketertarikan yang sama, seperti kesamaan hobi. Contoh dari jejaring sosial adalah Facebook dan Instagram.<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi". <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>

<sup>61</sup> Citra Antasari, Renystiyah Dwi Pratiwi, "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu", *Jurnal Kinesik* Volume. 9, No. 2 (2022), 178-179.

<sup>62</sup> Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada *Happy Go Lucky House*). *Jurnal Common*, Volume 3 Nomor 1 (Juni 2019). 73.

b. Jurnal Online (Blog)

Blog adalah media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk mengunggah aktivitas sehari-hari, saling memberikan komentar, dan berbagi berbagai hal seperti tautan web dan informasi lainnya. Istilah blog berasal dari kata "weblog," yang pertama kali diperkenalkan oleh Jorn Berger pada tahun 1997 untuk merujuk pada jurnal pribadi online. Ciri-ciri blog antara lain adalah penggunaannya biasanya individu dan konten yang dipublikasikan berkaitan dengan pengguna tersebut. Dikutip oleh Rulli Nasrullah, Cross menyatakan bahwa pada awalnya blog cenderung dikelola oleh perorangan. Namun, seiring dengan kebutuhan dan perkembangan jangkauan audiens, perusahaan dan institusi bisnis juga mulai mengelola blog. Jenis media sosial blog dapat dibagi menjadi dua:

- 1) Kategori personal homepages, yaitu blog yang menggunakan nama domain sendiri seperti (.com) atau (.net).
- 2) Fasilitas penyedia halaman weblog gratis, seperti WordPress ([www.wordpress.com](http://www.wordpress.com)) atau Blogspot ([www.blogspot.com](http://www.blogspot.com)).<sup>63</sup>

c. Jurnal Online Sederhana atau Microblog (*Micro-Blogging*)

*Microblogging* adalah jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas serta pendapat mereka. Secara historis, jenis media sosial ini muncul dengan hadirnya Twitter, yang awalnya hanya menyediakan ruang maksimal 140 karakter. Seperti media sosial lainnya, di Twitter pengguna bisa membangun jaringan dengan pengguna lain, menyebarkan informasi, mempromosikan

---

<sup>63</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015). 40

pandangan atau pendapat orang lain, serta membahas isu terkini (trending topic). Pengguna juga dapat menjadi bagian dari diskusi isu tersebut dengan berkicau (tweet) menggunakan tagar (hashtag) tertentu.<sup>64</sup>

d. Media Berbagi (*Media Sharing*)

Media sosial ini memungkinkan pengguna untuk berbagi dan menyimpan media secara online, seperti dokumen, video, audio, dan gambar. Contoh media sosial jenis ini adalah YouTube, Flickr, Photo-bucket, dan Snapfish.<sup>65</sup>

e. Penanda Sosial (*Sosial Bookmarking*)

Penanda sosial adalah jenis media sosial yang berfungsi untuk mengatur, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Beberapa situs penanda sosial yang populer termasuk delicious.com, StumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan di Indonesia ada LintasMe.<sup>66</sup>

f. Media Konten Bersama atau Wiki

Media sosial ini adalah situs yang kontennya merupakan hasil kolaborasi antar penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menyediakan pengertian, sejarah, hingga referensi buku atau tautan tentang suatu kata kepada penggunanya. Setiap pengguna web dapat mengubah atau mengedit konten yang telah dipublikasikan.<sup>67</sup>

<sup>64</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015). 43.

<sup>65</sup> Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada *Happy Go Lucky House*). *Jurnal Common*, Volume 3 Nomor 1 (2019). 73-74.

<sup>66</sup> Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi". <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>

<sup>67</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015). 46.

## C. Media Sosial Instagram

### 1. Pengertian Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbasis Android yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk platform Instagram itu sendiri. Instagram terdiri dari dua kata, yaitu "insta" dan "gram". "Insta" berasal dari kata "instan", yang mengindikasikan kemudahan dalam mengambil dan melihat foto. Sedangkan "gram" berasal dari kata "telegram", yang menunjukkan kemampuan untuk mengirim sesuatu (foto) kepada pengguna lain. Pengiriman sesuatu juga dapat dilakukan melalui kolom komentar pada sebuah foto yang diunggah, yang kemudian dapat menghubungkan pengguna dengan yang lain.<sup>68</sup>

Instagram dikenal sebagai platform yang memungkinkan lebih dari satu orang untuk dengan cepat membagikan foto dan video, mirip dengan Polaroid dalam penampilannya. Instagram adalah satu-satunya bentuk media sosial yang paling efektif untuk berbagi konten, memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berkontribusi. Ketika mengunggah foto, pengguna dapat menambahkan keterangan di bawahnya sebagai ringkasan dari gambar atau video yang diunggah saat itu. Pengguna dapat menyimpan dan mengakses foto, video, ceramah, dan materi lainnya secara global (dengan kemungkinan untuk mengatur privasi dari konten yang dibagikan). Instagram tidak hanya untuk memamerkan; itu juga memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video dengan filter digital yang kemudian dapat dibagikan secara terbuka dengan pengguna lain. Selain berfungsi sebagai platform untuk berbagi konten, Instagram memiliki potensi untuk menginspirasi pengguna dan meningkatkan kreativitas melalui

---

<sup>68</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 38. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>

fitur-fiturnya yang dapat memperindah, memperkaya, dan meningkatkan kualitas foto.<sup>69</sup>

## 2. Manfaat Instagram

Penggunaan media sosial Instagram pada dasarnya merupakan kebutuhan pokok. Penggunaannya juga bervariasi, tidak hanya sebatas untuk berkomunikasi, tetapi bisa dimanfaatkan dengan bijak untuk kepentingan yang lebih luas. Dibandingkan dengan platform media sosial lainnya, Instagram lebih sesuai untuk digunakan sebagai alat promosi atau sponsor karena fokusnya pada konten visual. Hal ini memungkinkan penggunaan sebagai sarana penyampaian *teaser*, di mana informasi disampaikan secara singkat untuk menimbulkan rasa ingin tahu pada pengikutnya, mendorong mereka untuk mencari tahu lebih lanjut. Selain itu, Instagram juga memiliki berbagai keunggulan lainnya, yaitu:<sup>70</sup>

### a. Mendapat Informasi

Media sosial menyediakan beragam informasi yang dapat kita akses. Informasi tersebut meliputi berita tentang pendidikan, politik, kenaikan ekonomi, dan bahkan hal-hal yang sedang menjadi perbincangan populer, yang dapat dengan cepat kita akses.<sup>71</sup>

### b. Menjalin Silaturahmi

Dengan menggunakan media sosial, terutama Instagram, kita memiliki kesempatan untuk berkomunikasi dengan orang

<sup>69</sup> Nur Rizky Toybah. “Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku”. *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* Vol. 04 No. 07 (Januari-Juni 2016): 78.

<sup>70</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 40. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>

<sup>71</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 40. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>



yang sebelumnya kita kenal namun kehilangan kontak, dan kemudian dipertemukan kembali melalui platform tersebut sehingga hubungan dapat diperbaharui. Selain itu, kita juga dapat berinteraksi dengan banyak orang baru melalui media sosial ini.<sup>72</sup>

c. Membentuk Komunitas

Setiap orang memiliki minat atau hobi yang berbeda-beda. Kehadiran media sosial Instagram memungkinkan setiap individu untuk berkumpul dalam satu wadah di mana mereka dapat saling berbagi pendapat, berbagi pengalaman, dan bahkan menyelesaikan masalah bersama dengan orang-orang yang memiliki minat yang serupa.

d. *Branding*

*Brand* atau merek dari sebuah perusahaan merupakan usaha untuk menawarkan produk dengan nilai yang unik. Upaya ini dilakukan melalui pembuatan iklan atau penyusunan *caption* yang menarik agar produk tersebut dapat menonjol di pasaran.<sup>73</sup>

e. Promosi

Meskipun mirip dengan branding, promosi lebih menitikberatkan pada metode yang digunakan dan target yang dituju harus tepat agar dapat mencapai konsumen. Melalui fitur cerita (*story*), dapat dilakukan promosi diskon untuk menarik perhatian konsumen.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 40. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAP-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>

<sup>73</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 40. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAP-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>

<sup>74</sup> Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada *Happy Go Lucky House*)". *Jurnal Common*, Volume 3 Nomor 1 (2019). 75.

#### f. Kegiatan Sosial

Penggalangan dana adalah salah satu kegiatan sosial yang penting. Melalui media sosial Instagram, orang dapat memperoleh informasi tentang kebutuhan bantuan dengan cepat, memungkinkan penanganan masalah tersebut segera teratasi.<sup>75</sup>

### 3. Fitur Instagram

Dikelola oleh Mark Zuckerberg, pendiri Facebook, Instagram menjadi tempat untuk berbagi gambar dan video menarik. Konten di instagram sangat beragam, mencakup berbagai hal mulai dari berbagi pengetahuan, menceritakan pengalaman, hingga menjadi sumber informasi yang akurat. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan oleh Kevin Systrom pada tahun 2010, dan sejak itu terus mengalami perkembangan dengan penambahan berbagai fitur yakni.<sup>76</sup>

#### a. Post

Unggahan adalah fitur dalam instagram yang di gunakan untuk mengunggah foto dan video yang nantinya muncul ke halaman utama pengikut (*followers*). Dalam fungsi unggah foto dan video di instagram, pengguna memiliki opsi untuk memilih gambar atau video dari galeri atau album di ponsel pintar mereka, atau menggunakan kamera langsung melalui fitur tersebut. Setelah diunggah, gambar atau video dapat disunting dengan berbagai efek yang sudah disediakan untuk meningkatkan penampilan foto. Pengguna juga diberikan

<sup>75</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 40. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>

<sup>76</sup> Muhammad Farih Fanani, "Instagram Adalah Media Sosial Berbasis Foto Dan Video, Pahami Fungsi Dan Fiturnya", Merdeda.Com. Jumat, Januari 26, 2024. <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjelasan-nya-kin.html>

kemampuan untuk mengunggah sejumlah besar foto atau video sekaligus dalam satu unggahan.<sup>77</sup>

b. *Camera*

Gambar yang telah diambil menggunakan aplikasi Instagram dapat disimpan di perangkat iDevice. Pengguna dapat mengakses kamera Instagram untuk langsung menggunakan berbagai efek yang tersedia, memodifikasi warna foto sesuai keinginan. Fitur kamera tilt-shift juga tersedia, memungkinkan fokus foto pada titik tertentu. Tidak ada batasan jumlah foto yang dapat diunggah, tetapi Instagram membatasi ukuran foto dengan rasio 3:2 atau bentuk kotak.<sup>78</sup>

c. *Instagram Stories*

Fitur instagram *story* menjadi salah satu elemen yang sangat diminati dalam platform media sosial Instagram saat ini. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berbagi konten berupa foto dan video yang hanya bersifat sementara dan akan otomatis menghilang setelah 24 jam. Melalui instagram *story*, banyak pengguna akun Instagram dapat mengungkapkan kepribadian mereka dengan berbagai cara. Tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kepuasan dan kesenangan pribadi dengan berbagi berbagai jenis konten, seperti video, foto, gambar, atau kata-kata, khususnya di dalam fitur instagram *story*. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengekspresikan diri dan meraih kebebasan berekspresi dalam memuaskan kebutuhan pribadi mereka.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Citra Antasari, Renystiyah Dwi Pratiwi, "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu", *Jurnal Kinesik* Volume. 9, No. 2 (2022), 178-179.

<sup>78</sup> Iin Soraya, "Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta)", *Jurnal Komunikasi* Volume 8, No.2 (September 2017), 33.

<sup>79</sup> Zike Martha, "Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi", *Jurnal Komunikasi Nusantara* Vol. 3, No. 1 (Juni 2021), 28.

d. *Reels*

*Reels* merupakan fitur terbaru instagram yang tersedia di Indonesia pada 23 juni 2021, saat pertama kali dimasukan ke dalam aplikasi, reels mempunyai ruang tersendiri. Sebuah video yang artistic dan estetik dapat di komunikasikan melalui fitur reels.

e. Instagram *Live Video*

*Live Video* pada instagram memungkinkan pengguna untuk melakukan streaming video secara langsung. Fitur ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi *real-time* antara pengguna dan para pengikut akunya ketika melakukan siaran video. Ketika suatu akun sedang melakukan siaran video, semua pengikutnya akan segera mendapatkan notifikasi. Kelebihan dari fitur ini terletak pada kemampuannya untuk menciptakan interaksi yang autentik dan sering digunakan untuk memperkenalkan produk unggulan, mempromosikan kampanye, serta menarik perhatian pelanggan baru.

f. *Hastag*

*Hastag* adalah fitur konten instagram yang memudahkan pengguna untuk menambahkan topik tertentu dalam bentuk tagar pada setiap unggahan dan untuk mengkategorikan foto dan video yang serupa. Fitur ini sangat penting karena memudahkan pengguna menemukan foto atau video, termasuk bertema keislaman, yang tersebar di instagram dengan menggunakan label tertentu.<sup>80</sup>

g. *Home page*

Merupakan halaman pertama yang menampilkan foto atau video dari pengguna lain yang telah diikuti. Untuk melihatnya,

---

<sup>80</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 41. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>

geser layer ke atas dan ke bawah. Item yang muncul juga bisa memiliki label tertentu.<sup>81</sup>

h. *Like dan Comments*

Merupakan fitur atau konten instagram yang memungkinkan kita untuk menilai kualitas foto atau video yang kita bagikan. Penilaian ini tidak hanya berdasarkan kualitas gambar, tetapi juga makna atau penjelasan yang disampaikan melalui caption. Sementara itu, komentar mempermudah kita untuk menjaga hubungan sosial melalui komunikasi, karena komentar tidak hanya berisi kritik, saran, dan pujian, tetapi juga masukan yang sesuai dengan konten yang kita bagikan.<sup>82</sup>

i. *Explore*

Explore adalah sekumpulan foto atau video populer yang telah mendapatkan banyak like.<sup>83</sup>

## D. Semiotika Ferdinand De Saussure

### 1. Pengertian Semiotika

Semiotika merupakan bahasa Yunani “*semeion*” berarti simbol (*seme*) artinya “penafsir tanda”. Pada saat itu, tanda berarti sesuatu yang menunjukkan adanya sesuatu yang lain. Sesuatu yang didasarkan pada adat istiadat sosial dan ditetapkan sebelumnya hingga dianggap mewakili hal lain disebut dengan tanda.<sup>84</sup>

Umberto Eco, dalam karyanya yang berjudul *A Theory of Semiotics*, menjelaskan bahwa semiotika terkait dengan berbagai

<sup>81</sup> Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada *Happy Go Lucky House*)”. *Jurnal Common*, Volume 3 Nomor 1 (2019). 73.

<sup>82</sup> Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press), 42. <https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>

<sup>83</sup> Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada *Happy Go Lucky House*)”. *Jurnal Common*, Volume 3 Nomor 1 (2019). 74

<sup>84</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 16-17.

konsep yang dapat diinterpretasikan sebagai tanda. Tanda-tanda adalah alat yang digunakan untuk menavigasi dunia, baik di antara manusia maupun bersama manusia. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang, berdasarkan konvensi sosial yang telah ada, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Pada awalnya, tanda diartikan sebagai sesuatu yang menunjukkan keberadaan sesuatu yang lain. Seperti halnya “asap” menandakan adanya api, Sirene mobil yang meraung-raung dengan keras menunjukkan adanya kebakaran di suatu sudut kota. Secara terminologis, Umberto Eco mendefinisikan semiotika sebagai ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, dan seluruh aspek kebudayaan sebagai tanda (*sign*).<sup>85</sup>

Semiotika adalah kajian tentang sistem tanda, termasuk bahasa, kode, sinyal, dan elemen-elemen lainnya. Ini merupakan suatu teori yang melibatkan aspek filsafat umum dalam pembuatan tanda dan simbol sebagai bagian dari kode sistem yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Lingkup semiotika mencakup tanda-tanda visual dan verbal, serta sensasi dari indra seperti sentuhan dan penciuman, yang semuanya membentuk sistem kode yang secara sistematis mengomunikasikan informasi atau pesan dalam kegiatan dan perilaku manusia.<sup>86</sup>

Teori semiotika pertama kali diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure (1857-1913). Dalam teori ini, semiotika dibagi menjadi dua komponen utama: penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Penanda adalah bentuk fisik yang dapat dilihat dalam karya arsitektur, sementara pertanda adalah makna yang diungkapkan melalui konsep, fungsi, dan nilai-nilai dalam karya tersebut. Saussure menekankan

---

<sup>85</sup> Badar Sabawana A. D, Muhammad Rifat S. “Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi”. *Lanterana Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 01, Nomor 02 (2023). 155. <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/Article/View/2774>

<sup>86</sup> Hanifa Sa'diyah, dkk. “The Philosophical Meanings of Tapis Limar Sekebar and Bintang Perak: A Semiotic Perspective Of Charles Sanders Peirce”. *Advances In Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 552, (2020), 278.

hubungan antara penanda dan pertanda yang didasarkan pada konvensi, yang dikenal sebagai signifikasi. Semiotika signifikasi mengkaji bagaimana elemen-elemen tanda dalam suatu sistem berinteraksi sesuai dengan aturan atau konvensi tertentu. Untuk memahami tanda ini, diperlukan kesepakatan sosial untuk memberikan makna pada tanda tersebut. Menurut Saussure, tanda terdiri dari dua aspek: penanda yang berupa bunyi-bunyian dan gambar, serta pertanda yang merupakan konsep yang terkait dengan penanda tersebut.<sup>87</sup>

## 2. Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure

Ferdinand De Saussure lahir di Genewa pada tanggal 26 November 1857, dari keluarga Protestan Perancis (*Huguenot*), yang bermigrasi dari daerah Lorraine ketika perang agama pada akhir abad ke-16. Sejak kecil, Saussure memang sudah tertarik dalam bidang bahasa. Pada tahun 1870, ia masuk Institute Martine, di Paris. Dua tahun kemudian (1872), ia menulis "*Essai sur les Langues*" yang ia persembahkan untuk ahli linguistik pujaan hatinya yang menolong dia untuk masuk ke Institut Martine, Paris, yakni Pictet. Pada tahun 1874, ia belajar fisika dan kimia di Universitas Geneva.<sup>88</sup>

Saussure mengemukakan empat konsep dasar dalam linguistik, yaitu dikotomi antara *signifier* dan *signified*, *langue* dan *parole*, *sinkronik* dan *diakronik*, serta *sintagmatik* dan *paradigmatik*. Meskipun beberapa istilah ini telah ada sebelumnya, Saussure adalah yang pertama menggunakan istilah-istilah tersebut secara sistematis dalam pengajarannya. Konsep-konsep ini dikenal sebagai dikotomi

---

<sup>87</sup> Badar Sabawana A. D, Muhammad Rifat S. "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi". *Lanterana Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 01, Nomor 02 (2023). 155-156. <https://Ojs.Uninus.Ac.Id/Index.Php/LANTERA/Article/View/2774>

<sup>88</sup> Edward Yulio, *Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Logo Video Game Dota 2*, Skripsi (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020)

Saussure, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Roland Barthes dengan konsep semiotikanya sendiri.<sup>89</sup>

Konsep semiotika Saussure menjelaskan bahwa tanda terdiri dari dua elemen yang tidak dapat dipisahkan, yaitu simbol (baik berupa bunyi maupun teks) dan konsepsi dalam pikiran manusia yang menghasilkan interpretasi terhadap tanda. Ferdinand de Saussure mengembangkan konsep bahasa sebagai sistem tanda, yang menjadi dasar bagi studi semiotika. Semiotika adalah disiplin ilmu yang mempelajari tanda, proses pemberian makna (*signification*), dan proses memahami makna (*interpretation*). Bahasa dianggap sebagai salah satu jenis tanda yang dipelajari dalam semiotika. Oleh karena itu, ada hubungan erat antara linguistik dan semiotika.<sup>90</sup>

Saussure mengemukakan empat konsep utama, yang masing-masing ditunjukkan melalui pemisahan yaitu:

a. *Signifier* (penanda) dan *Signified* (petanda)

Menurut teori Saussure tentang tanda linguistik (*signe* atau *signe linguistique*), tanda terdiri dari dua komponen, yaitu penanda (*signifier* atau *signifiant*) dan petanda (*signified* atau *signifie*). Kedua komponen ini memiliki hubungan yang sangat erat karena membentuk satu kesatuan yang utuh. Penanda adalah segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh pikiran, seperti bunyi, visual, gambar, dan lain-lain. Sementara itu, petanda adalah pesan atau makna yang ada dalam pikiran yang ditangkap oleh penanda tersebut.<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Badar Sabawana A. D, Muhammad Rifat S. “Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi”. *Lanterana Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 01, Nomor 02 (2023). 156. <https://Ojs.Uninus.Ac.Id/Index.Php/LANTERA/Article/View/2774>

<sup>90</sup> Badar Sabawana A. D, Muhammad Rifat S. “Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi”. *Lanterana Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 01, Nomor 02 (2023). 156. <https://Ojs.Uninus.Ac.Id/Index.Php/LANTERA/Article/View/2774>



Penanda (*signifier*) adalah bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera kita, dapat dilihat dan didengar. Sedangkan petanda adalah segala sesuatu yang memiliki makna, merupakan campuran antara yang berwujud dan yang tidak nyata, antara bentuk dan makna, atau antara citra bunyi dan konsep. Misalnya, ketika kita melihat sebuah mobil, konsep yang muncul di pikiran kita adalah kendaraan roda empat yang bisa berjalan, kadang memiliki tempat duduk yang nyaman dan kadang tidak. Jika kita mendengar suara dering smartphone, pikiran kita segera mengasosiasikan suara tersebut dengan tindakan mengangkat atau menerima panggilan.<sup>92</sup>

b. *Langue* (bahasa) dan *Parole* (tuturan)

*Langue* adalah sistem bahasa yang abstrak dan digunakan secara kolektif, seolah telah disepakati bersama oleh semua pengguna bahasa, sehingga menjadi panduan dalam praktik berbahasa di masyarakat. Sebaliknya, *parole* adalah praktik berbahasa yang muncul dalam bentuk ujaran individu pada waktu atau situasi tertentu. Tata bahasa yang tercantum dalam buku atau kosakata dalam kamus merupakan contoh dari *langue*, sementara ejaan atau tulisan yang kita hasilkan saat berkomunikasi secara lisan atau tertulis, yang mungkin mengandung kesalahan, pengulangan, atau penyederhanaan, disebut *parole*.<sup>93</sup>

Dua dikotomi ini menjadi dasar bagi terbentuknya dua dikotomi sebelumnya, yaitu penanda dan petanda. *Langue* dapat dianggap sebagai pedoman yang digunakan oleh masyarakat dalam berbahasa dan menjadi ketetapan untuk hubungan antara

<sup>92</sup> Alfin Kamil Zauqi. *Petir Dan Kilat Dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, (Jember, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023), 26

<sup>93</sup> Badar Sabawana A. D, Muhammad Rifat S. "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi". *Lanterana Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 01, Nomor 02 (2023). 158. <https://Ojs.Uninus.Ac.Id/Index.Php/LANTERA/Article/View/2774>

penanda dan petanda. Ketika *langue* diterapkan di tengah masyarakat, ia berubah menjadi *parole*. *Parole* dari satu individu ke individu lain, atau dari satu kelompok ke kelompok lain, bisa berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh faktor sistem penerapan dan implementasinya, seperti kata 'atos' yang memiliki makna dan pengertian berbeda antara suku Sunda dan suku Jawa.<sup>94</sup>

c. *Synchronic* (sinkronik) dan *Diachronic* (diakronik)

Konsep arbitrary dalam tanda (*sign*) bahasa memiliki konsekuensi penting, yaitu perbedaan antara studi sinkronik dan diakronik bahasa. Studi sinkronik adalah analisis sistem bahasa pada suatu kondisi tertentu tanpa memperhatikan aspek waktu. Sebaliknya, studi diakronik adalah analisis evolusi bahasa sepanjang waktu. Kajian sinkronik berfokus pada sistem dan struktur bahasa pada satu waktu tertentu, misalnya menyelidiki mengapa frasa "wanita" memiliki konotasi berbeda dengan "perempuan". Sementara itu, kajian diakronik melihat bahasa dan maknanya sebagai entitas yang terus berubah dan memiliki sejarah, seperti meneliti perkembangan makna frasa "wanita" dari awal penggunaannya hingga sekarang. Teori sinkronik adalah pendekatan yang mempelajari bahasa pada satu waktu tertentu tanpa mempertimbangkan latar belakang historisnya. Sebaliknya, teori diakronik adalah kajian bahasa yang membahas aspek historisnya, mencakup rentang waktu yang panjang dan berurutan. Kedua pendekatan ini kemudian melahirkan dikotomi teori *langue* dan *parole*.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup> Badar Sabawana A. D, Muhammad Rifat S. "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi". *Lanterana Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 01, Nomor 02 (2023). 158. <https://Ojs.Uninus.Ac.Id/Index.Php/LANTERA/Article/View/2774>

<sup>95</sup> Fajrianoor Fanani. "Semiotika Strukturalisme Saussure". *The Messenger*, Volume 5, Nomor 1. (Januari 2013).

d. *Sintagmatik dan paradigmatic*

Tata bahasa adalah pembentukan norma-norma dalam bahasa. Hubungan antara tanda-tanda dalam bahasa memiliki dua sumbu penting, yaitu sintagmatik dan paradigmatic. Sintagmatik adalah hubungan linier antara elemen bahasa yang satu dengan yang lainnya pada tingkat tertentu. Keterkaitan sintagmatik adalah seperti ikatan rantai dalam tuturan, berupa unit-unit yang berurutan dan jelas maknanya. Unit-unit ini setidaknya terdiri dari dua elemen, seperti deretan suku kata, fonem, kata, morfem, atau frasa. Sedangkan paradigmatic, di sisi lain, mempelajari arti atau makna berdasarkan hubungan asosiatif dengan elemen-elemen bahasa lainnya yang bisa saling menggantikan. Keterkaitan paradigmatic adalah hubungan antara elemen bahasa yang memiliki keserasian dan bisa dipertukarkan.<sup>96</sup>

**3. Kerangka Analisis Teori Semiotika Ferdinand de Saussure**

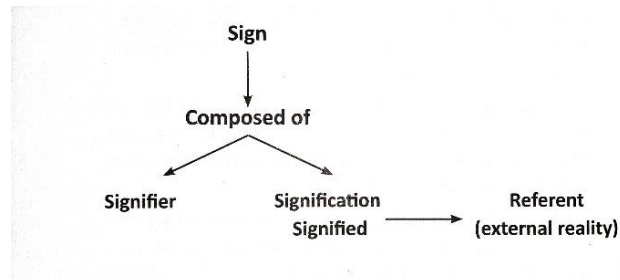
Eksistensi semiotika Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, biasa disebut dengan signifikansi. Semiotika signifikansi adalah sistem tanda yang mempelajari relasi elemen tanda dalam sebuah sistem berdasarkan aturan atau konvensi tertentu. Kesepakatan sosial diperlukan untuk dapat memaknai tanda tersebut. Menurut Saussure, tanda terdiri dari: Bunyi-bunyian dan gambar, disebut dengan *Signifier* (Penanda). Sedangkan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut *Signified* (Petanda).<sup>97</sup>

Berikut merupakan model Semiotika Ferdinand De Saussure:

---

<sup>96</sup> Ahmad Mujahid. "Makna Sinkronik-Diakronik Kata 'Usr dan Yusr Dalam Surat Al-Insyirah", *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 22, No. 1, (2019), 103.

<sup>97</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 158.



Gambar 2: Model Semiotika Ferdinand De Saussure<sup>98</sup>

Dalam melakukan sebuah komunikasi seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek, dan orang lain akan menginterpretaasikan tanda tersebut. Objek bagi Saussure disebut “*referent*”. Sama halnya dengan Peirce yang mengistilahkan interpretant untuk *signified* dan object untuk *signifier*, bedanya Saussure memaknai “objek” sebagai referent dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan yang dimaksudkan sebagai upaya dalam memberikan makna.<sup>99</sup>

Desain komunikasi visual erat kaitannya dengan penggunaan tanda-tanda, ilustrasi, lambang atau simbol, tipografi dan warna yang secara keseluruhan berkaitan dengan indra penglihatan. Pendekatan semiotika, khusus semiotika visual bisa digunakan untuk mengamati suatu karya seni visual guna mengungkap komunikasi baik yang berupa pikiran, perasaan atau ekspresi apa saja yang disampaikan melalui tanda-tanda. Karya desain komunikasi visual mempunyai tanda berbentuk verbal (bahasa) dan visual, serta merujuk bahwa teks desain komunikasi visual dan penyajian visualnya juga mengandung tanda nonverbal seperti warna, garis dan ilustrasi. Daya dukung gambar sebagai lambang visual pesan guna mengefektifkan penyampaian pesan. Upaya mendayagunakan lambang-lambang visual berangkat dari premis bahwa bahasa visual memiliki karakteristik

<sup>98</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 158.

<sup>99</sup> Ricky W. Putra, *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi, 2020), 158.

yang khas yang menimbulkan efek tertentu bagi pengamatnya. Dalam menganalisis tanda menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dianggap tepat karena desain karya visual terdiri dari tanda-tanda, dan tanda tidak dapat dipisahkan dari penanda dan petanda. Penanda memiliki wujud atau bagian fisik seperti bunyi, huruf, gambar, kata, warna, objek dan lain-lain. Sedangkan petanda merupakan gagasan dari apa yang diungkapkan.<sup>100</sup>



---

<sup>100</sup> Sumbo Tinarbuko. "Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual" *Jurnal Nirmana* Vol.5 No.1 (Januari 2003), 32.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, di mana data diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, seperti data deskriptif berupa gambar, teks, dan dokumen. Dalam metode deskriptif, penulis mengolah data observasi/catatan lapangan, wawancara, atau dokumen lain yang berbentuk teks, gambar, dan bukan angka.<sup>101</sup> Penelitian ini berfokus pada desain grafis atau desain komunikasi visual yang terdapat pada postingan akun instagram @jaringangusdurian.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini mencakup materi atau isi yang terdapat dalam postingan akun instagram @jaringangusdurian, sementara yang menjadi fokus objek penelitian adalah akun instagram @jaringangusdurian.

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data dalam penelitian antara lain postingan *feeds* akun instagram @jaringangusdurian. Terdapat 10 konten postingan motivasi periode September 2023- Januari 2024.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Penelitian ini bersumber dari jurnal online, buku, internet, dan data pendukung lainnya.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Nofita Solihatin, *Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @arielsyarifin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure*, Skripsi (Purwokerto: UIN K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), 45.

<sup>102</sup> Viyya Imdahara Z M, *Desain Komunikasi Visual Dakwah Instagram NU Online*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2022), 39.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap akun instagram @jaringangusdurian untuk mendapatkan data yang di perlukan saat penelitian dengan cara mengamati secara langsung, susunan dan indikasi pada postingan akun instagram @jaringangusdurian. Guna menemukan dan menjelaskan kegunaan karakter serta makna dari desain poster digital.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui data online di akun instagram @jaringangusdurian atau mengamati dokumen mengenai subjek dalam penelitian atau bukti dokumen dari orang lain mengenai subjek tersebut. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dari sumber bukan manusia.<sup>103</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis semiotika Ferdinand De Saussure dimana teori ini menggunakan bahasa yang dijadikan sistem tanda yang tidak terpisahkan, seperti halnya selembar kertas. *Signifier* (penanda) adalah representasi konkret dari *Signified* (petanda) yang secara visual atau fisik menggambarkan konsep makna.<sup>104</sup> Pandangan Ferdinand mengenai hubungan antar tanda dapat di lihat pada tabel berikut:

---

<sup>103</sup> Viyya Imdahara Z M, *Desain Komunikasi Visual Dakwah Instagram NU Online*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2022), 40.

<sup>104</sup> Nilnan Ni'mah, "Dakwah Komunikasi Visual", *Islamic Communication Journal* Voll. 01, No. 01, (Mei-Oktober 2016), 114.

Tabel 3: Petandaan Ferdinand De Saussure dan Cara Kerjanya

Jenis tanda	Ditandai dengan	Contoh	Cara kerja	Signifikansi
<i>Signifier</i> (Penanda)	Terletak pada tingkatan ungkapan ( <i>level of expression</i> ) dan mempunyai wujud atau merupakan bagian fisik.	Bunyi, huruf, kata, gambar, warna, objek.	Dilihat	Realitas Eksternal (Makna)
<i>Signified</i> (Petanda)	Terletak pada tingkatan isi atau gagasan ( <i>level of content</i> ) dari apa yang diungkapkan melalui tingkatan ungkapan.	-Rambu lampu merah mengacu pada jalan yang berhenti. -Wajah cerah mengacu pada kebahagiaan.	Analisis konsep	



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Latar Belakang Jaringan GUSDURian

##### 1. Sejarah Umum Jaringan GUSDURian

Jaringan gusdurian merupakan jaringan kultural, bersifat terbuka, non politik praktis yang terdiri dari para individu atau komunitas yang mendukung pemikiran, meneladani karakter, nilai dan prinsip, serta berupaya untuk meneruskan perjuangan Gus Dur yang berada dalam kordinasi Yayasan Bani Abdurrahman Wahid.<sup>105</sup>

Setelah kepergian Gus Dur pada tahun 2009, para pengagum dan muridnya mengadakan berbagai acara untuk mengenangnya. Putri-putri Gus Dur, seperti Alissa Wahid yang melakukan kunjungan ke beberapa kota seperti Manado, Bandung, Jombang, dan Malang. Alissa merasa prihatin terhadap kegelisahan, khususnya dari kelompok-kelompok minoritas. Muncul pertanyaan dalam pikiran Alissa yakni bagaimana cara menjaga warisan Gus Dur. Akhirnya Alissa berdiskusi dengan Gregorius James Barton, penulis buku biografi Gus Dur; Ahmad Suaedy, aktivis Wahid Institute; Savic Ali, aktivis muda Nahdlatul Ulama; dan beberapa sahabat Gus Dur di Jawa Timur. Kesimpulan dari diskusi tersebut adalah bahwa kebesaran nama Gus Dur dapat digunakan sebagai modal untuk merawat semangat ke-Indonesia-an.<sup>106</sup>

Pada Februari 2010, terjadi penyerangan terhadap jemaah Ahmadiyah di Cikeusik, Pandeglang, Banten, yang menjadi pemicu untuk pembentukan organisasi yang mewadahi para pendukung Gus

---

<sup>105</sup>Tunas Gusdurian, "Tentang TUNAS 2022", 20 Februari, 2024. <https://tunas.gusdurian.net/tunas-2022-2/>

<sup>106</sup> Nasional Tempo, "Terbentuknya Jaringan Gusdurian, Merawat Perjuangan Dan Pemikiran Gus Dur". 20 Februari, 2024. <https://nasional.tempo.co/amp/1790497/terbentuknya-jaringan-gusdurian-merawat-perjuangan-dan-pemikiran-gus-dur>

Dur. Para murid Gus Dur berkumpul di kantor Wahid Institute di Menteng, Jakarta Pusat, secara rutin pada setiap Jumat pertama untuk membahas berbagai persoalan, termasuk strategi advokasi untuk kelompok-kelompok marginal dan minoritas. Pada tahun 2010 ini dan melalui semangat melanjutkan perjuangan Gus Dur Semangat untuk menghidupkan Kembali spirit Gus Dur dalam membela kelompok tertindas, menyebar gagasan perdamaian dan mendorong terciptanya masyarakat sipil yang kuat.<sup>107</sup>

Meskipun demikian, Alissa masih merasa bingung. Hatinya masih terluka karena kejatuhan Gus Dur dari jabatan presiden pada tahun 2001. Sejak saat itu, ia memilih untuk menjauh dari politik dan fokus pada profesi sebagai psikolog serta mengelola lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang bernama Fast Track di Yogyakarta, serta mengurus bisnis properti. Tugas tambahan bagi keluarga Gus Dur adalah membayar gaji karyawan di Ciganjur, yang bertambah banyak sejak Gus Dur menjabat sebagai presiden.<sup>108</sup>

Di sisi lain, Alissa merasa bersalah jika warisan Gus Dur tentang menjaga toleransi dan menghapus diskriminasi tidak dilanjutkan. Akhirnya, Alissa memutuskan untuk sepenuhnya terlibat dalam memperjuangkan gerakan ini. Setelah Jaringan Gusdurian terbentuk, para sahabat Gus Dur menggelar simposium pada November 2011 untuk merumuskan nilai-nilai yang ingin mereka perjuangkan. Savic menjelaskan bahwa salah satu nilai yang dianut oleh Gus Dur adalah pembelaan terhadap yang tertindas. Oleh karena itu, Jaringan Gusdurian sering kali berada di garis terdepan dalam kasus-kasus

---

<sup>107</sup> Nasional Tempo, "Terbentuknya Jaringan Gusdurian, Merawat Perjuangan Dan Pemikiran Gus Dur". 20 Februari, 2024.  
<https://nasional.tempo.co/amp/1790497/terbentuknya-jaringan-gusdurian-merawat-perjuangan-dan-pemikiran-gus-dur>

<sup>108</sup> Nasional Tempo, "Terbentuknya Jaringan Gusdurian, Merawat Perjuangan Dan Pemikiran Gus Dur". 20 Februari, 2024.  
<https://nasional.tempo.co/amp/1790497/terbentuknya-jaringan-gusdurian-merawat-perjuangan-dan-pemikiran-gus-dur>

diskriminasi berbasis agama, seperti kasus Syiah di Sampang dan persekusi terhadap kelompok Ahmadiyah. Alissa menyatakan bahwa meskipun Gus Dur mungkin tidak sepenuhnya setuju dengan keyakinan agama Ahmadiyah, namun beliau akan memperjuangkan hak mereka untuk menjalankan keyakinan mereka.<sup>109</sup>

Kini, Jaringan Gusdurian telah berkembang menjadi lebih dari seratus kota, dan para aktivisnya telah masuk ke dalam lembaga formal negara. Kehidupan Alissa berubah setelah Jaringan Gusdurian terbentuk. Dari awalnya menjaga kehidupannya dengan rapat, Alissa sekarang aktif bepergian ke seluruh Indonesia untuk bertemu dengan berbagai kelompok dan mendengarkan keluhan mereka.<sup>110</sup>

## 2. Tujuan Jaringan GUSDURian

Jaringan GUSDURian dalam bertindak dan berperilaku mengacu pada sembilan nilai dasar Gus Dur yakni: spiritualitas (ketauhidan), kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, pembebasan, kesederhanaan, kekesatriaian, persaudaraan, dan kearifan tradisi. Dalam menjalankan nilai dasar tentu ada tujuan yang akan di raih. Tujuan yang diraih adalah visi dan misi yakni berupa: Visi dari Jaringan Gusdurian adalah membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang egaliter, damai, sejahtera, berkeadilan dan terbuka dengan tetap berpijak pada tradisi dan jatidiri. Kemudian, Misi jaringan gusdurian yakni mengembangkan upaya-upaya khusus ke arah kesejahteraan masyarakat melalui sosial, ekonomi dan budaya.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Nasional Tempo, “Terbentuknya Jaringan Gusdurian, Merawat Perjuangan Dan Pemikiran Gus Dur”. 20 Februari, 2024.

<https://nasional.tempo.co/amp/1790497/terbentuknya-jaringan-gusdurian-merawat-perjuangan-dan-pemikiran-gus-dur>

<sup>110</sup> Nasional Tempo, “Terbentuknya Jaringan Gusdurian, Merawat Perjuangan Dan Pemikiran Gus Dur”. 20 Februari, 2024.

<https://nasional.tempo.co/amp/1790497/terbentuknya-jaringan-gusdurian-merawat-perjuangan-dan-pemikiran-gus-dur>

<sup>111</sup>Tunas Gusdurian, “Tentang TUNAS 2022”, 20 Februari, 2024. <https://tunas.gusdurian.net/tunas-2022-2/>

### 3. Sembilan Nilai Utama Gus Dur

Adapun konsep yang terus digaungkan oleh Komunitas Gusdurian dalam menyebarkan gagasan toleransi beragama tidak terlepas dari 9 (sembilan) Nilai Utama Gus Dur. Sebab, dalam membahas kajian mengenai komunitas Gusdurian tentu tidak terlepas dari sosok Gus Dur. Ideologi dan landasan berjuang bagi anggota Gusdurian yaitu mengacu pada sembilan nilai utama Gus Dur yang di mana nilai-nilai ini menjadi dasar perjuangan dalam bertindak, bersikap dan berperilaku bagi anggota Komunitas Gusdurian. Adapun sembilan nilai utama Gus Dur yaitu:<sup>112</sup>

Pertama Ketauhidan, Ketauhidan merupakan dasar dari sebuah ajaran, di dalam Islam sendiri ketauhidan merupakan syarat mutlak dari ajaran Islam, kewajiban untuk mengakui bahwa Allah SWT. sebagai satu-satunya Tuhan yang disembah dan diakui kebenarannya. Ketauhidan tersebut tidak hanya diucapkan dengan lisan akan tetapi diimplementasikan dalam tindakan tidak menduakan Tuhan. Pandangan tentang keberadaan Tuhan menjadi titik sentral dari prinsip-prinsip ideal yang diperjuangkan oleh Gus Dur, melebihi batasan kelembagaan dan struktur birokrasi agama. Konsepsi tentang kehadiran ilahi tersebut diaktualisasikan melalui tindakan dan perjuangan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan, dengan tujuan memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan.<sup>113</sup>

Kedua Kemanusiaan, Nilai kemanusiaan merupakan kelanjutan dari ketauhidan, di mana manusia merupakan dzat yang terpilih untuk merawat, menjaga dan mengolah alam dengan bijak. Kemampuan manusia dalam memakmurkan alam merupakan salah satu dari cermin ketuhanan yang ada pada diri manusia. Memuliakan manusia berarti

---

<sup>112</sup> GusDur.Net, “Sembilan Nilai Utama Gus Dur”, 21 Februari, 2024. <https://gusdur.net/sembilan-nilai-utama-gus-dur/>

<sup>113</sup> GusDur.Net, “Sembilan Nilai Utama Gus Dur”, 21 Februari, 2024. <https://gusdur.net/sembilan-nilai-utama-gus-dur/>

memuliakan penciptanya, demikian juga sebaliknya merendahkan dan menistakan manusia berarti merendahkan dan menistakan Tuhan Sang Pencipta.<sup>114</sup>

Ketiga yaitu Keadilan, keadilan merupakan suatu hal yang diperoleh dari kemanusiaan itu sendiri. Keadilan hanya dapat ditegakkan dengan adanya kepastian, keseimbangan, serta kelayakan dalam hidup bermasyarakat. Perlindungan kepada masyarakat yang diperlakukan tidak adil merupakan tanggung jawab moral kemanusiaan. Sepanjang hidupnya Gus Dur rela berpikir dan berjuang agar keadilan dapat ditegakkan di tengah-tengah masyarakat.<sup>115</sup>

Keempat yaitu Kesetaraan, kesetaraan berasal dari pendapat bahwa manusia mempunyai posisi sama di hadapan Sang Pencipta. Gus Dur semasa hidupnya tampak jelas Ketika melakukan pembelaan dan pemihakan terhadap kaum tertindas dan dilemahkan seperti kelompok minoritas.<sup>116</sup>

Kelima yaitu Pembebasan, Gus Dur selalu berupaya dalam mendorong dan memperjuangkan tumbuhnya jiwa-jiwa merdeka yang bebas. Pembebasan yang dimaksud di sini bahwa setiap individu wajib untuk berbuat adil guna membebaskan diri dari segala macam bentuk belenggu.<sup>117</sup>

Keenam yaitu Kesederhanaan, nilai kesederhanaan dapat dilihat dari bagaimana Gus Dur mempraktekannya. Kesederhanaannya

<sup>114</sup> GusDur.Net, “Sembilan Nilai Utama Gus Dur”, 21 Februari, 2024. <https://gusdur.net/sembilan-nilai-utama-gus-dur/>

<sup>115</sup> Ngopibareng, “9 Nilai Utama Ajaran Gus Dur, Merawat Humanisme dan Toleransi”, 31 Des 2020. <https://www.ngopibareng.id/read/9-nilai-utama-ajaran-gus-dur-merawat-humanisme-dan-toleransi-363030>. (21 Februari 2024).

<sup>116</sup> Ngopibareng, “9 Nilai Utama Ajaran Gus Dur, Merawat Humanisme dan Toleransi”, 31 Des 2020. <https://www.ngopibareng.id/read/9-nilai-utama-ajaran-gus-dur-merawat-humanisme-dan-toleransi-363030>. (21 Februari 2024).

<sup>117</sup> Katolikana, “Inilah 9 Nilai Keutamaan Gus Dur,” 14 April 2023. <https://www.katolikana.com/2023/04/13/inilah-9-nilai-keutamaan-gus-dur/> (21 Februari, 2024).

tersebut bersumber dari watak dan tindakan serta prinsip hidupnya yang wajar dan patut untuk dicontoh.<sup>118</sup>

Ketujuh adalah Persaudaraan, wujud persaudaraan didapatkan dari nilai-nilai penghargaan terhadap kemanusiaan, keadilan dan kesetaraan. Semasa hidupnya Gus Dur dikenal sebagai sosok yang selalu memberikan keteladanan kepada masyarakat, bukan hanya kepada yang sama keyakinan dengannya tapi juga dengan yang berbeda keyakinan.<sup>119</sup>

Kedelapan yaitu Keksatriaannya, wujud keksatriaannya dilihat dari sikap berani dalam usaha untuk melawan serta memperjuangkan prinsip yang diyakini guna mencapai tujuan. Keksatriaannya yang dimiliki oleh Gus Dur terlihat dari dirinya yang sabar dan ikhlas dalam menjalani proses dan perjalanan hidup, seberat apa pun itu harus terus dijalani serta menyikapi setiap permasalahan yang ada.<sup>120</sup>

Kesembilan yaitu Kearifan tradisi, hal tersebut dapat dilihat dari tetap dipertahankannya tradisi dalam masyarakat sebagai upaya melestarikan kebudayaan yang jika tidak akan punah. Kearifan lokal Indonesia diantaranya terwujud menjadi dasar negara seperti Pancasila, konstitusi UUD 1945, prinsip Bhineka Tunggal Ika, dan tata nilai kebudayaan nusantara yang beradab.<sup>121</sup>

<sup>118</sup> Ngopibareng, “9 Nilai Utama Ajaran Gus Dur, Merawat Humanisme dan Toleransi”, 31 Des 2020. <https://www.ngopibareng.id/read/9-nilai-utama-ajaran-gus-dur-merawat-humanisme-dan-toleransi-363030>. (21 Februari 2024).

<sup>119</sup> Ngopibareng, “9 Nilai Utama Ajaran Gus Dur, Merawat Humanisme dan Toleransi”, 31 Des 2020. <https://www.ngopibareng.id/read/9-nilai-utama-ajaran-gus-dur-merawat-humanisme-dan-toleransi-363030>. (21 Februari, 2024).

<sup>120</sup> Katolikana, “Inilah 9 Nilai Keutamaan Gus Dur,” 14 April 2023. <https://www.katolikana.com/2023/04/13/inilah-9-nilai-keutamaan-gus-dur/> (21 Februari, 2024).

<sup>121</sup> Ngopibareng, “9 Nilai Utama Ajaran Gus Dur, Merawat Humanisme dan Toleransi”, 31 Des 2020. <https://www.ngopibareng.id/read/9-nilai-utama-ajaran-gus-dur-merawat-humanisme-dan-toleransi-363030>. (21 Februari, 2024).

#### 4. Akun Instagram Jaringan GUSDURian



Gambar 3: Screenshot profil instagram @jaringangusdurian<sup>122</sup>

Akun instagram @jaringangusdurian merupakan komunitas dakwah yang memanfaatkan Instagram sebagai media dakwah serta tidak berpolitik praktis. Akun instagram @jaringangusdurian di buat pada Februari 2016 dan terferifikasi pada Agustus 2021. Akun Instagram @jaringangusdurian memiliki 153RB pengikut dengan 4.992 postingan.

<sup>122</sup> Diambil tanggal 20 April 2024, pukul 21.13 WIB.  
<https://www.instagram.com/jaringangusdurian/>

Selain menyajikan postingan motivasi dari tokoh Gus Dur, akun instagram @jaringangusdurian juga membagikan rangkaian aktifitas Komunitas Jaringan GUSDURian, salah satunya yaitu Jaringan GUSDURian Peduli dimana didalamnya terdapat kegiatan tanggap bencana, pemberdayaan sosial dan ekonomi serta pengorganisasian relawan. Selain itu juga turut membagikan pandangan atau pesan dari sejumlah ulama mengenai perilaku untuk tidak berpolitik praktis sebagaimana tujuan dari komunitas Jaringan GUSDURian yakni meneladan sang guru bangsa, merawat nilai dan keteladanan Gus Dur, gerakan sosial, dan tidak berpolitik praktis.

#### 5. Logo Akun Instagram @jaringangusdurian



Gambar 4: Logo Akun Instagram @Jaringangusdurian

Logo yang saat ini menjadi profil dalam akun instagram @jaringangusdurian. Logo Jaringan GUSDURian yang berbentuk huruf “g” dengan sosok gambar Gus Dur yang lengkap dengan peci hitam dan kacamata khas Gus Dur. Warna yang terdapat dalam logo memiliki filosofi yang mendalam yakni warna hijau



merepresentasikan kesejukan sedangkan warna coklat melambangkan interpedensi.<sup>123</sup>

## **B. Analisis dan Pembahasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, kami menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara berupa penyebaran kuesioner. Objek penelitian difokuskan pada sepuluh postingan yang diunggah pada akun instagram @jaringangusdurian dari bulan September 2023 hingga Januari 2024, dengan mengambil satu-tiga postingan dalam satu bulan. Sepuluh postingan yang di ambil merupakan postingan motivasi kutipan dari tokoh Gus Dur mengenai politik, kemanusiaan, serta penolakan terhadap permusuhan dalam politik praktis. Lima postingan diantaranya dengan melakukan persetujuan dengan sepuluh followers dan admin @jaringangusdurian. Teknik analisis yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Kami menggunakan konsep penanda, yaitu hal-hal yang dapat langsung ditangkap oleh panca indera, seperti tampilan visual dari postingan motivasi tersebut. Selain itu kami juga menggunakan konsep petanda, yaitu kesan yang diterima oleh pemirsa dari makna yang diciptakan oleh akun instagram @jaringangusdurian.

Hasil analisis kami menunjukkan bahwa postingan-postingan motivasi dari akun instagram @jaringangusdurian mengandung beragam penanda visual yang menarik perhatian pemirsa. Misalnya, penggunaan warna yang cerah, gambar latar belakang yang menarik, dan tata letak teks yang menonjolkan kutipan-kutipan inspiratif dari Gus Dur. Hal ini memberikan kesan estetis yang kuat dan memikat bagi pemirsa. Selain itu, kami juga menemukan bahwa makna yang disampaikan melalui postingan-postingan motivasi tersebut sangat dipengaruhi oleh konteks

---

<sup>123</sup> NU Online, "Innalillahi Seniman Pencipta Logo Gusdurian Meninggal Dunia", 11 Juni 2019. <https://www.nu.or.id/obituari/innalillahi-seniman-pencipta-logo-gusdurian-meninggal-dunia-cmwgf> (Di Akses, 22 Februari 2024).

budaya dan pemahaman kolektif tentang tokoh Gus Dur. Pemirsa menafsirkan makna-makna yang tersirat dalam kutipan-kutipan tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka terhadap ajaran dan filosofi yang dianut oleh Gus Dur.

Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan dari akun instagram @jaringangusdurian:

### 1. Postingan Kepemimpinan (Periode September 2023)



Gambar 5: Postingan Kepemimpinan

Postingan yang berjudul Kepemimpinan di posting pada tanggal 2 September 2023. Postingan ini telah mendapat respon dari followers akun instagram @jaringangusdurian dengan memperoleh 2.028 suka dan 11 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di teliti menggunakan analisis Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 4: Penelitian pada postingan Kepemimpinan

Elemen	<i>Signifier</i> /Penanda	<i>Signified</i> /Petanda	Respon followers	
			Setuju	Tidak Setuju
Tipografi	“Kepemimpinan itu bukan tentang berkuasa, tetapi tentang melayani masyarakat”.	Petanda dalam postingan tersebut menunjukkan bahwa pemimpin yang baik akan memandang dirinya sebagai pelayan yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat atau timnya, bukan sebagai orang yang berkuasa atau dominan.	Setuju 100%	
Fotografi	Tokoh Gus Dur dengan sikap hormat	Petanda sikap hormat dari tokoh Gus Dur adalah perilaku atau Tindakan yang menunjukkan penghargaan, penghormatan, atau rasa hormat terhadap orang lain, institusi atau nilai tertentu		
Simbol	Tujuh belasan satu tujuan	-Tujuh Belasan: mengacu pada tanggal 17 Agustus, hari ketika Indonesia mendeklarasikan		

		<p>kemerdekaannya pada tahun 1945. Angka ini mengingatkan akan peristiwa bersejarah dan pentingnya mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>-Satu Tujuan: menunjukkan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bersama.</p>
Warna	<p>Warna latar belakang berwarna biru muda dengan typografi berwarna biru lebih tua</p> <p>Warna latar dari visual Gus Dur berwarna merah ke orange.</p>	<p>Warna biru muda dan biru tua yang diterapkan memiliki makna ketenangan dan menciptakan atmosfer yang cerah dengan penambahan warna biru tua yang memiliki arti ketegasan yang memberikan kesan serius di dalam postingan.</p>

Penjelasan:

a. Tipografi

Postingan tersebut menggunakan tipografi dengan susunan yang langsung menuju kepada keterangan dan maksud inti, tanpa adanya headline. Font yang digunakan adalah *Sans Serif* dengan

model *Century Gothic*, yang dikenal memiliki gaya yang modern dan bersih tanpa adanya *serifs*, yaitu detail tambahan atau kait di ujung karakter. Pemilihan font ini dilakukan karena kejelasan dan kesederhanaannya yang mempermudah pembacaan, terutama pada tampilan layar komputer atau perangkat digital lainnya.

b. Fotografi

Dalam postingan tersebut menggambarkan tokoh Gus Dur sedang memberikan sikap hormat. Sikap penghormatan ini mencerminkan perilaku yang menunjukkan rasa penghargaan dan hormat terhadap orang lain.

Keberadaan tokoh Gus Dur dalam ilustrasi ini memperkuat pesan yang disampaikan dalam postingan, karena karakteristiknya yang dikenal sebagai seorang pemimpin yang mengedepankan nilai-nilai seperti kesopanan, penghargaan, dan empati. Dengan kehadiran tokoh Gus Dur dalam ilustrasi ini, pesan yang disampaikan diharapkan dapat diterima dengan lebih mudah oleh pemirsa, serta memberi makna yang lebih mendalam terkait dengan sikap seorang pemimpin yang bertanggung jawab.

c. Simbol

Dalam postingan tersebut terdapat simbol “Tujuh Belasan Satu Tujuan” memiliki makna yang erat kaitannya dengan semangat kemerdekaan Indonesia dan persatuan bangsa. “Tujuh Belasan Satu Tujuan” juga yang menekankan pentingnya mengenang perjuangan kemerdekaan serta menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam mencapai cita-cita bersama.

d. Warna

Warna yang digunakan dalam postingan tersebut adalah jenis warna yang menenangkan dan tidak terlalu mencolok. Tujuannya adalah agar viewers dapat menikmati dan membaca poster tersebut dengan nyaman.

Warna biru muda dalam background postingan menciptakan nuansa tenang sehingga membuat viewers fokus terhadap isi atau pesan yang disampaikan. Warna biru tua diterapkan agar tetap selaras dengan latar belakang yang memiliki warna terang, sehingga membuat tulisan tetap terbaca dengan jelas. Warna biru tua adalah warna yang memiliki sifat netral dan tidak memberikan kesan bosan jika dipadukan dengan warna lainnya.

Warna merah ke orange merupakan transisi dari warna merah ke orange dalam spektrum warna. Warna yang diletakan dibelakang visual Gus Dur memberikan kesan energi keberanian yang memancarkan rasa percaya diri.

## 2. Postingan Membumikan Semangat Kepedulian Generasi Muda (Periode September 2023)



Gambar 6: Postingan Membumikan Semangat Kepedulian Generasi Muda

Postingan yang berjudul Membumikan semangat kepedulian generasi muda. Postingan ini telah mendapat respon dari followers akun instagram @jaringangusdurian dengan memperoleh 1.634 suka dan 10 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat

dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 5: penelitian pada postingan Membumikan Semangat Kepedulian Generasi Muda.

Elemen	<i>Signifier</i> /Penanda	<i>Signified</i> /Petanda	Respon Followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	“Saya tidak henti-hentinya mengharapkan agar generasi muda tidak memikirkan diri sendiri saja, tetapi rela melakukan aktivitas untuk kepentingan Masyarakat banyak dan membuat semua bangsa dapat hidup berdampingan secara damai”	Petanda dalam postingan tersebut adalah pentingnya sikap dan perilaku yang bertanggung jawab sosial dan altruistic dikalangan generasi muda. Seseorang tidak boleh terpaku pada kepentingan pribadi, tetapi harus memikirkan kepentingan Masyarakat secara luas. Hal ini berarti generasi muda harus menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif dalam membangun Masyarakat yang adil, Sejahtera dan damai.	Setuju 100%	

Fotografi	Tokoh Gus Dur yang mengangkat kedua tangan ke atas	Petanda mengangkat kedua tangan ke atas adalah simbol dari sikap terbuka, hormat, mendengarkan dan kepemimpinan yang bersahaja yang seringkali dikaitkan dengan Gus Dur dan pendekatannya dalam berinteraksi dengan orang lain.
Warna	Warna <i>background</i> yakni putih dengan tulisan hitam	Warna putih dalam konteks budaya sering dikaitkan dengan kesucian, kebersihan, kesederhanaan dan kedamaian

Penjelasan:

a. Tipografi

Postingan tersebut menggunakan tipografi dengan susunan yang langsung menuju kepada keterangan dan maksud inti, tanpa adanya headline. Font yang digunakan adalah Font yang digunakan adalah *Sans Serif* dengan model *Century Gothic*, yang dikenal memiliki gaya yang modern dan bersih tanpa adanya *serifs*, yaitu detail tambahan atau kait di ujung karakter. Pemilihan font ini dilakukan karena kejelasan dan kesederhanaannya yang mempermudah pembacaan, terutama pada tampilan layar komputer atau perangkat digital lainnya.

b. Fotografi



Dalam postingan tersebut menunjukkan tokoh Gus Dur mengangkat kedua tangannya. Sikap ini memberikan simbol dari sikap terbuka, hormat, mendengarkan dan kepemimpinan yang bersahaja yang seringkali dikaitkan dengan Gus Dur dan pendekatannya dalam berinteraksi dengan orang lain.

c. Warna

Warna yang digunakan dalam postingan tersebut memiliki berbagai makna sesuai dengan konteksnya, seperti budaya, agama, dan individual. Penggunaan warna putih pada situasi yang penuh tekanan dan konflik akan menciptakan atmosfer yang menenangkan dan meredakan.

Warna putih pada *background* sering di anggap sebagai kesucian, kebenaran dan kebersihan. Selain itu warna putih juga melambangkan kesatuan, keselarasan dan harmoni sehingga dalam konteks ini, penggunaan warna putih dapat mengidikasikan kerjasama, solidaritas dan persatuan antara berbagai kelompok atau individu.

3. **Postingan Berkarya adalah Kunci Perubahan (Periode Oktober 2023)**



Gambar 7: Postingan Berkarya Adalah Kunci Perubahan

Postingan yang berjudul berkarya adalah kunci perubahan diposting pada tanggal 4 oktober 2023. Poster ini mendapat respon dari followers akun instagram @jaringangusdurian dengan memperoleh 832 suka dan 1 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 6: penelitian pada postingan Berkarya Adalah Kunci Perubahan

Elemen	<i>Signifier/</i> Penanda	<i>Signified/</i> Petanda	Respon followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	“Menyesali Nasib tidak akan tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga.”	Petanda dalam postingan tersebut bahwa terus berkarya dan bekerja keras adalah cara yang efektif untuk mencapai kebahagiaan dan meraih kesuksesan. Dengan berusaha keras dalam bidang yang kita sukai atau yang memberikan makna bagi kita, kita dapat merasakan kepuasan dan pencapaian yang mendalam. Selain	Setuju 90%	Tidak Setuju 10%

		itu, berfokus pada hal-hal positif dan melakukan tindakan yang membawa kebahagiaan juga dapat meningkatkan kualitas hidup kita secara keseluruhan.	
Fotografi	Visualisasi tokoh Gus Dur sedang memegang buku dengan lingkungan sekitar yang penuh dengan buku.	Petanda dari visualisasi Gus Dur bisa bermakna keterpelajaran dan kebijaksanaan serta bentuk penghargaan terhadap Pendidikan dan ilmu pengetahuan	
Simbol	Gusdurian Store	Huruf “g” melambangkan kata Gus Dur. Sedangkan tulisan Gusdurian Store menegaskan bahwa toko tersebut merupakan bagian dari komunitas Gusdurian, yang berupaya untuk menyebarkan nilai-	

		nilai Gus Dur.	
Warna	Warna <i>background</i> yakni putih dengan sedikit elemen berwarna hijau muda serta font berwarna hitam.	Warna putih sering di gunakan karena memiliki sifat ketenangan dan keterbukaan. Warna hijau pada elemen di postingan tersebut memberi makna kebahagiaan, kreativitas dan keberanian.	

Penjelasan:

a. Tipografi

Postingan tersebut menggunakan font model *Supera Gothic Type Family*, font ini termasuk jenis font *Sans-serif*. *Supera Gothic* adalah jenis font yang masuk dalam kategori font “*Gothic*”. Font ini memiliki ciri khas dengan ketiadaan *serif* (garis tambahan di ujung huruf) dan memiliki bentuk sederhana, lurus, serta terkadang tegak lurus.

Postingan tersebut menggunakan font *Gothic* karena terkesan modern, bersih dan tegas. Font *Gothic* juga memberikan kesan yang jelas dan kuat dalam desain, dimana kejelasan dalam sebuah desain sangat dihargai.

b. Fotografi

Postingan tersebut merupakan visualisasi dari tokoh Gus Dur yang sedang memegang sebuah buku didukung dengan lingkungan sekitar yang penuh buku. Visualisasi Gus Dur bisa bermakna keterpelajaran dan kebijaksanaan serta bentuk penghargaan terhadap Pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Dalam postingan tersebut membahas mengenai penghargaan mengenai nilai-nilai Pendidikan dan pengetahuan dalam Masyarakat agar terus berkarya tanpa henti. Gus Dur merupakan seorang cendekiawan muslim yang sangat terpelajar. Visual tersebut mencerminkan kebijaksanaan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga memberikan pesan betapa pentingnya Pendidikan agar tidak menyesal dikemudian hari. Terus berkarya dengan ilmu pengetahuan dan Pendidikan menjadi sarana untuk memajukan masyarakat dan membuat diri sendiri bangga.

c. Simbol

Logo Gusdurian Store dirancang dengan simbol-simbol yang memiliki makna khusus yang mencerminkan nilai-nilai yang di junjung oleh komunitas Gusdurian. Logo Gusdurian secara garis besar mencerminkan penghormatan kepada Gus Dur serta penekanan pada nilai-nilai seperti pluralisme, kedamaian, demokrasi, dan kemanusiaan.

d. Warna

Warna yang digunakan dalam postingan tersebut memiliki makna ketenangan dan keterbukaan. *Background* berwarna putih sering dianggap sebagai warna menenangkan dan menyenangkan. Sifat keterbukaan dan kesederhanaan juga di miliki oleh warna putih sehingga dalam hal ini memberikan kesan tulus.

Warna elemen dengan corak hijau muda yang digunakan pada postingan merupakan jenis warna yang menyenangkan, karena warnanya yang cerah sehingga menghasilkan kebahagiaan. Hijau muda merupakan warna yang dapat merangsang kreativitas dan memberikan inspirasi karena kesegarannya yang mengingatkan pada keindahan alam.

#### 4. Postingan Demokrasi Inklusif: Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan Warga Negara (Periode Oktober 2023)



Gambar 8: Postingan Demokrasi Inklusif: Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan Warga Negara

Postingan yang berjudul Demokrasi Inklusif: Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan Warga Negara di posting pada tanggal 17 Oktober 2024. Postingan ini telah mendapat respon dari followers akun instagram @jaringangusdurian dengan memperoleh 416 suka dan 3 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 7: Penelitian pada Postingan Demokrasi Inklusif: Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan Warga Negara

Elemen	<i>Signifier/</i> penanda	<i>Signified/</i> petanda	Respon Followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	“Demokrasi harus berlandaskan kedaulatan hukum	Petanda dalam postingan adalah demokrasi yang kokoh memastikan	Setuju 100%	

	<p>dan persamaan setiap warga negara tanpa membedakan latar belakang ras, suku, agama, dan asal muasal, di muka undang-undang.”</p>	<p>bahwa hukum adalah landasan utama dalam mengatur kehidupan Masyarakat, kekuasaan pemerintah harus dibatasi oleh undang-undang dan lembaga-lembaga independen seperti pengadilan. Selain itu semua warga negara harus diperlakukan sama di mata hukum tanpa memandang latar belakang mereka, termasuk ras, suku, agama, dan asal muasal. Ini berarti bahwa sistem peradilan harus memastikan bahwa proses hukum adil dan transparan untuk semua individu, tanpa diskriminasi.</p>	
Fotografi	<p>Tokoh Gus Dur Sedang berbicara dengan wajah yang santai</p>	<p>Petanda visualisasi Gus Dur dengan ekspresi santai menandakan kecenderungan untuk berkomunikasi dengan suasana hati yang tenang dan ramah.</p>	
Simbol	<p>Gusdurian Store</p>	<p>Huruf “g” melambangkan kata Gus Dur. Sedangkan tulisan Gusdurian Store menegaskan bahwa toko tersebut</p>	

		merupakan bagian dari komunitas Gusdurian, yang berupaya untuk menyebarkan nilai-nilai Gus Dur.
Warna	Warna <i>background</i> yakni putih dengan sedikit elemen berwarna hijau muda serta font berwarna hitam.	Warna putih sering di gunakan karena memiliki sifat ketenangan dan keterbukaan. Warna hijau pada elemen di postingan tersebut memberi makna kebahagiaan, kreativitas dan keberanian.

Penjelasan:

a. Tipografi

Postingan tersebut menggunakan font model *Supera Gothic Type Family*, font ini termasuk jenis font *Sans-serif*. *Supera Gothic* adalah jenis font yang masuk dalam kategori font "*Gothic*". Font ini memiliki ciri khas dengan ketiadaan *serif* (garis tambahan di ujung huruf) dan memiliki bentuk sederhana, lurus, serta terkadang tegak lurus.

Postingan tersebut menggunakan font *Gothic* karena terkesan modern, bersih dan tegas. Font *Gothic* juga memberikan kesan yang jelas dan kuat dalam desain, dimana kejelasan dalam sebuah desain sangat dihargai.

b. Fotografi

Postingan tersebut merupakan visualisasi dari tokoh Gus Dur dengan ekspresi wajah santai dan postur tubuh yang santai



sedikit condong. Postur tubuh Gus Dur menunjukkan sikap yang tidak terlalu kaku atau formal. Ekspresi wajah santai menandakan kecenderungan untuk berkomunikasi dengan suasana hati yang tenang dan ramah.

c. Simbol

Logo Gusdurian Store dirancang dengan simbol-simbol yang memiliki makna khusus yang mencerminkan nilai-nilai yang di junjung oleh komunitas Gusdurian. Logo Gusdurian secara garis besar mencerminkan penghormatan kepada Gus Dur serta penekanan pada nilai-nilai seperti pluralisme, kedamaian, demokrasi, dan kemanusiaan.

d. Warna

Warna yang digunakan dalam postingan tersebut memiliki makna ketenangan dan keterbukaan. *Background* berwarna putih sering dianggap sebagai warna menenangkan dan menyenangkan. Sifat keterbukaan dan kesederhanaan juga di miliki oleh warna putih sehingga dalam hal ini memberikan kesan tulus.

Warna elemen dengan corak hijau muda yang digunakan pada postingan merupakan jenis warna yang menyenangkan, karena warnanya yang cerah sehingga menghasilkan kebahagiaan. Hijau muda merupakan warna yang dapat merangsang kreativitas dan memberikan inspirasi karena kesegarannya yang mengingatkan pada keindahan alam.

## 5. Postingan Keadilan Tanpa Deskriminasi: Menyatu dalam Keberagaman (Periode November 2023)



Gambar 9: Postingan Keadilan Tanpa Deskriminasi: Menyatu dalam Keberagaman

Postingan yang berjudul Keadilan Tanpa Deskriminasi: Menyatu dalam Keberagaman diposting pada 16 November 2023. Postingan ini mendapat respon dari followers dengan mendapat 700 suka dan 1 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 8: Penelitian pada Postingan Keadilan Tanpa Deskriminasi: Menyatu dalam Keberagaman

Elemen	Signifier/ Penanda	Signified/ Petanda	Respon followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	“Yang sama jangan dibeda-bedakan, yang beda jangan di sama-samakan”.	Petanda dari bentuk penghormatan keanekaragaman dan menghindari deskriminasi terhadap kelompok tertentu. Seperti tidak membedakan perlakuan berdasarkan ras, agama, gender.	Setuju 100%	

		Tetapi sebaiknya yakni mengakui keunikan dan kesetaraan individu.	
Fotografi	Tokoh Gus Dur terlihat duduk dengan postur yang santai, sedikit condong dan terlihat memegang handphone.	Petanda visualisasi tokoh Gus Dur terlihat santai dengan postur tubuh yang condong menunjukkan kenyamanan dan ketidakformalan. Gestur tangan memegang handphone dengan santai menunjukkan keterlibatan yang tidak terlalu intensif.	
Warna	Warna <i>background</i> yakni hijau olive, pakaian warna hijau botol, meja berwarna biru muda. Tulisan berwarna putih dengan latar belakang biru muda.	Warna hijau olive yang digunakan bermakna keseimbangan, ketenangan, elegansi. Warna hijau botol adalah nuansa hijau yang dalam dan kaya. Warna biru dengan corak tulisan putih menghadirkan kesan yang menenangkan, bersih dan segar.	

Penjelasan:

a. Tipografi

Font dalam postingan tersebut menggunakan font model *Adam Warren Pro*, font ini termasuk dalam font *Comic*. Font *Adam Warren Pro* didesain untuk mencocokkan gaya linimasa Warren yang khas, serta huruf komik yang didesain dengan baik menarik karena tekstur dan gaya nya. Font ini memiliki nuansa dinamis dan ekspresif, sesuai dengan estetika komik.

b. Fotografi

Visualisasi tokoh Gus Dur dengan postur tubuh yang santai, sedikit condong, dan terlihat memegang *handphone*. Tokoh Gus Dur terlihat santai dengan postur tubuh yang condong sedikit ke depan menunjukkan kenyamanan dan ketidakformalan dalam situasi tersebut. Gestur tangan memegang *handphone* dengan santai, menunjukkan keterlibatan yang tidak terlalu intensif dengan perangkat tersebut. Selain itu, ekspresi wajahnya menunjukkan senyum ringan yang menunjukkan bahwa dia tidak merasa tegang.

c. Warna

Warna *background* hijau olive yang digunakan bermakna keseimbangan, ketenangan, elegansi. Hijau olive merupakan campuran dari warna hijau dengan sedikit nuansa coklat dan abu-abu. Arti keseimbangan yakni Ketika di kombinasikan dengan nuansa coklat dan abu-abu, sehingga menunjukkan keseimbangan yang tenang dan stabil.

Warna hijau botol adalah nuansa hijau yang dalam dan kaya. Warna hijau botol sering digunakan dalam konteks desain interior, sering dikaitkan dengan kemewahan dan kekayaan. Keseimbangan dan harmoni terdapat dalam warna ini menunjukkan kedamaian dan kestabilan dalam pikiran dan emosi.

Warna biru dengan corak tulisan putih menghadirkan kesan yang menenangkan, bersih dan segar. Biru muda yang di gunakan menambah sentuhan kesegaran dan kesejajaran dengan elemen-elemen alam seperti langit dan air, sehingga memberikan konteks kebersihan dan keindahan serta menciptakan suasana yang tenang dan damai.

6. **Postingan Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan di Hadapan Hukum: Pilar Demokrasi yang Tak Terpisahkan (Periode Desember 2023)**



Gambar 10: Postingan Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan di Hadapan Hukum: Pilar Demokrasi yang Tak Terpisahkan

Postingan yang berjudul Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan di Hadapan Hukum: Pilar Demokrasi yang Tak Terpisahkan di posting pada tanggal 11 Desember 2023. Postingan ini mendapat respon dari followers dengan mendapat 440 suka dan 1 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 9: Penelitian pada Postingan Kedaulatan Hukum dan Kesetaraan di Hadapan Hukum: Pilar Demokrasi yang Tak Terpisahkan

Elemen	<i>Signifier/</i> Penanda	<i>Signified/</i> Petanda	Respon Followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	“Kedaulatan hukum dan	Petanda bahwa konsep hukum	Setuju 80%	Tidak Setuju

	<p>perlakuan yang sama kepada semua warga negara tanpa pandang bulu dihadapan undang-undang merupakan inti dari kewajiban dalam menegakan demokrasi.”</p>	<p>yang menekankan bahwa setiap individu, tidak peduli latar belakang atau status mereka, harus tunduk pada hukum yang sama. Ini berarti bahwa dalam sistem hukum yang mengadopsi prinsip ini, tidak ada diskriminasi atau perlakuan khusus yang diberikan kepada seseorang berdasarkan faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, atau status sosial.</p>	20%
Fotografi	<p>Tokoh Gus Dur terlihat sedang berbicara di mimbar.</p>	<p>Petanda visualisasi Gus Dur bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama islam dan nilai-nilai moral kepada jamaahnya.</p>	
Simbol	<p>Haul 14 Gus Dur dengan tema</p>	<p>Tema yang di angkat menekankan</p>	

	Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus Dur.	pentingnya belajar dari cara hidup dan prinsip demokrasi yang di pegang oleh Gus Dur. Ini mencakup nilai-nilai seperti keterbukaan, toleransi, penghormatan terhadap perbedaan dan keadilan sosial.	
Warna	Warna background putih dengan corak warna orange dan merah muda.	Warna orange pada poster bermakna keberanian, energi dan kreativitas. Warna merah muda menandakan keromantisan, feminim dan keceriaan.	

Penjelasan:

a. Tipografi

Font yang terdapat dalam postingan tersebut adalah font model *Microsoft Sans Serif*, font ini merupakan font jenis *Sans Serif*. Font sans-serif memiliki ciri khas yang tidak memiliki *serif* atau "ujung" di ujung hurufnya. Mereka cenderung memiliki tampilan yang bersih, modern, dan mudah dibaca, sehingga sering digunakan dalam berbagai jenis teks seperti tampilan layar komputer, dokumen cetak, dan desain grafis. *Microsoft Sans Serif* adalah font yang didesain untuk digunakan dalam antarmuka pengguna Windows dan aplikasi Microsoft. Ini sering digunakan

dalam elemen-elemen tampilan pengguna seperti tombol, menu, dan label.

b. Fotografi

Visualisasi dalam poster tersebut yakni tokoh Gus Dur terlihat sedang berbicara di mimbar, sebagai tokoh agama hal ini bertujuan untuk menyampaikan ajaran agama islam dan nilai-nilai moral kepada jamaahnya. Ia memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pemahaman ajaran agama islam dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga bermakna kebijaksanaan yakni di tandai dengan kata-kata nya yang khas sering di anggap penuh khidmat dan menginspirasi banyak orang.

c. Simbol

Logo Haul 14 Gus Dur bertemakan “Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus Dur”. Terdapat angka 14 yang melambangkan peringatan ke-14 tahun sejak wafatnya Gus Dur. Gambar siluet dari tokoh Gus Dur menandakan tokoh yang dikenang dan dihormati. Sedangkan tema yang digunakan menekankan pentingnya belajar dari cara hidup dan prinsip-prinsip demokrasi yang dipegang oleh Gus Dur. Secara keseluruhan logo ini mengajak Masyarakat untuk mengenang Gus Dur dengan meneladani etika dan budaya demokrasi yang di perjuangkan oleh Gus Dur, serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>124</sup>

d. Warna

Warna orange yang terdapat dapat postingan tersebut merupakan kombinasi dari warna merah dan kuning. Warna orange sering dikaitkan dengan energi, semangat, dan kreativitas.

---

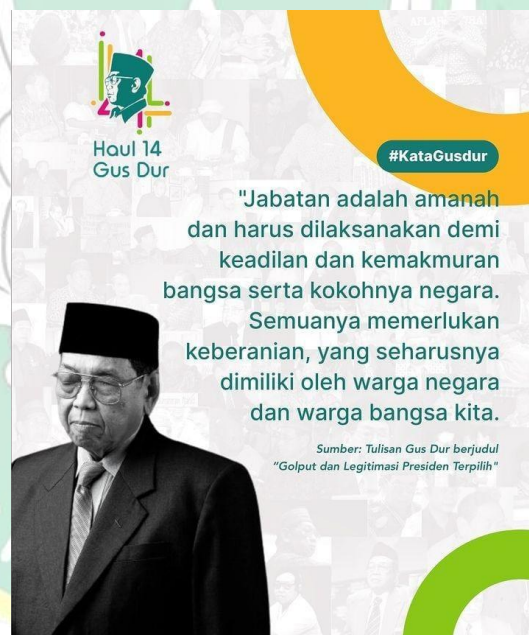
<sup>124</sup> Arina.Id. “Download Logo Resmi Haul Ke-14 Gus Dur 2023”. 28 November 2023. Di Akses Pada 01 Juli 2024. <https://Arina.Id/Khazanah/Ar-Arkmy/Download-Logo-Resmi-Haul-Ke-14-Gus-Dur-2023>



Orange adalah warna yang membangkitkan semangat menginspirasi tindakan positif. Orange adalah warna yang berani dan mencerminkan kepercayaan diri. Selain itu, orange sangat cocok untuk berkomunikasi karena sering dikaitkan dengan interaksi sosial dan keterhubungan.

Warna merah muda sering dianggap sebagai warna yang romantis dan feminim, sehingga dikaitkan dengan cinta dan kasih sayang. Warna merah muda dapat berarti kegembiraan karena warnanya yang menyenangkan sehingga meningkatkan suasana hati.

## 7. Postingan Ciri Seorang Pemimpin (Periode Desember 2023)



Gambar 11: Postingan Ciri seorang pemimpin

Postingan yang berjudul Ciri Seorang Pemimpin di posting pada tanggal 11 Desember 2023. Postingan ini mendapat respon dari followers dengan mendapat 946 suka dan 1 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 10: Penelitian pada Postingan Ciri Seorang Pemimpin

Elemen	Signifier/ Penanda	Signified/ Petanda	Respon Followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	<p>“Jabatan adalah Amanah dan harus dilaksanakan demi keadilan dan kemakmuran bangsa serta kokohnya negara. Semuanya memerlukan keberanian, yang seharusnya dimiliki oleh warga negara dan warga bangsa kita.”</p>	<p>Petanda bahwa jabatan dianggap sebagai amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Pemegang jabatan memiliki kewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya demi kepentingan masyarakat dan negara. Keberanian juga diperlukan untuk mengambil keputusan yang sulit, berani menghadapi tantangan, dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, bahkan jika itu tidak populer. Hal ini berarti, pentingnya menjalankan jabatan dengan integritas, keadilan, dan keberanian demi kepentingan yang lebih besar, yaitu keadilan, kemakmuran bangsa, dan kekokohan negara.</p>	Setuju 100%	
Fotografi	<p>Tokoh Gus Dur terlihat mengenakan Jas dan pandangan menuju ke bawah.</p>	<p>Petanda bahwa tokoh Gus Dur mencerminkan sikap rendah hati dan introspektif yang menjadi bagian dari karakternya. Selain itu, sikap ini dapat diartikan sebagai bentuk penghormatan kepada orang lain.</p>		

Simbol	Haul 14 Gus Dur dengan tema Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus Dur.	Tema yang di angkat menekankan pentingnya belajar dari cara hidup dan prinsip demokrasi yang di pegang oleh Gus Dur. Ini mencakup nilai-nilai seperti keterbukaan, toleransi, penghormatan terhadap perbedaan dan keadilan sosial.
Warna	Warna background putih dengan corak kuning dang hijau muda.	Warna putih melambangkan kesucian dan ketulusan. Warna kuning dan hijau memberikan kesan menyegarkan dan membangkitkan semangat.

Penjelasan:

a. Tipografi

Font yang terdapat dalam postingan tersebut adalah font model *Microsoft Sans Serif*, font ini merupakan font jenis *Sans Serif*. Font *sans-serif* memiliki ciri khas yang tidak memiliki *serif* atau "ujung" di ujung hurufnya. Mereka cenderung memiliki tampilan yang bersih, modern, dan mudah dibaca, sehingga sering digunakan dalam berbagai jenis teks seperti tampilan layar komputer, dokumen cetak, dan desain grafis. *Microsoft Sans Serif* adalah font yang didesain untuk digunakan dalam antarmuka pengguna Windows dan aplikasi Microsoft. Ini sering digunakan dalam elemen-elemen tampilan pengguna seperti tombol, menu, dan label.

b. Fotografi

Tokoh Gus Dur mengenakan jas dan menghadap ke bawah adalah gambaran yang sering dikaitkan dengan Abdurrahman Wahid atau yang lebih dikenal sebagai Gus Dur, mantan Presiden

Indonesia dan pemimpin Nahdlatul Ulama. Gaya berpakaian dan postur ini sering dianggap sebagai simbol kesederhanaan, ketulusan, dan refleksi mendalam yang menjadi ciri khasnya.

Gus Dur dikenal sebagai seorang yang memiliki kepribadian yang unik, sering kali terlihat sederhana dan santai. Pemakaian jas dan postur menghadap ke bawah bisa mencerminkan sikap rendah hati dan sikap introspektif yang menjadi bagian dari karakternya. Selain itu, sikap ini juga dapat dilihat sebagai bentuk penghormatan kepada orang lain, menunjukkan bahwa dia mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan mempertimbangkan pendapat orang lain dengan serius.

c. Simbol

Logo Haul 14 Gus Dur bertemakan “Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus Dur”. Terdapat angka 14 yang melambangkan peringatan ke-14 tahun sejak wafatnya Gus Dur. Gambar siluet dari tokoh Gus Dur menandakan tokoh yang dikenang dan dihormati. Sedangkan tema yang digunakan menekankan pentingnya belajar dari cara hidup dan prinsip-prinsip demokrasi yang dipegang oleh Gus Dur. Secara keseluruhan logo ini mengajak Masyarakat untuk mengenang Gus Dur dengan meneladani etika dan budaya demokrasi yang di perjuangkan oleh Gus Dur, serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>125</sup>

d. Warna

Warna yang terdapat dalam postingan tersebut yakni putih, kuning dan hijau muda. Warna putih selalu khas dengan kesucian dan ketulusan. Warna kuning sering dikaitkan dengan kegembiraan dan optimisme, sehingga warna ini dapat

---

<sup>125</sup> Arina.Id. “Download Logo Resmi Haul Ke-14 Gus Dur 2023”. 28 November 2023. Di Akses Pada 01 Juli 2024. <https://Arina.Id/Khazanah/Ar-Arkmy/Download-Logo-Resmi-Haul-Ke-14-Gus-Dur-2023>

meningkatkan suasana hati dan memberikan energi positif. Hal ini dapat merangsang pikiran dan memberikan dorongan energi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas kreatif atau intelektual. Warna hijau muda memberikan kesan kesegaran, kreativitas, dan kemandirian. Warna ini memberikan kesegaran karena warna tunas tanaman yang baru tumbuh. Hijau muda dapat memicu perasaan inovatif dan berani untuk mencoba hal-hal baru.

#### 8. Postingan Batas Negara dalam Urusan Agama (Periode Desember 2023)



Gambar 12: Poster Batas Negara dalam Urusan Agama

Postingan yang berjudul Batas Negara dalam Urusan Agama di posting pada tanggal 15 Desember 2023. Postingan ini mendapat respon dari followers dengan mendapat 449 suka dan 1 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 11: Penelitian pada Postingan Batas Negara dalam Urusan Agama

Elemen	Signifier/ Penanda	Signified/ Petanda	Respon followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	“Seharusnya negara jangan sampai terlalu jauh mencampuri urusan warga negaranya dalam menjalankan ibadah. Meskipun itu berisi perintah yang jelas dalam menjalankan ibadah, aturan itu tidak akan berdaya guna”.	Petanda bahwa hal ini merupakan prinsip-prinsip kebebasan beragama dan pemisahan agama dan negara. Memahami pentingnya membiarkan warga negara menjalankan ibadah mereka tanpa campur tangan negara. Kebebasan beragama adalah hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Setiap individu memiliki hak untuk menjalankan keyakinan agamanya tanpa intimidasi atau intervensi dari pihak lain, termasuk pemerintah.	Setuju 100%	
Fotografi	Tokoh Gus Dur melihat kedepan penuh dengan keseriusan.	Petanda bahwa tokoh Gus Dur sedang merenung atau memikirkan sesuatu dengan serius. Gus Dur dikenal sebagai seorang pemikir dan pemimpin yang visioner, sehingga seringkali terlihat dalam keadaan serius saat memikirkan masalah-masalah.		
Simbol	Haul 14 Gus Dur dengan tema Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus	Tema yang di angkat menekankan pentingnya belajar dari cara hidup dan prinsip demokrasi yang di pegang oleh		

	Dur.	Gus Dur. Ini mencakup nilai-nilai seperti keterbukaan, toleransi, penghormatan terhadap perbedaan dan keadilan sosial.
Warna	Background putih dengan corak biru dan hijau muda.	Background putih sering digunakan seni untuk menyoroti atau menenangkan subjek utama. Background putih sering dikaitkan dengan kesucian dan kesederhanaan serta pemusatan perhatian. Corak warna biru bermakna ketenangan, sedangkan hijau sering dikaitkan dengan alam dan tumbuhan.

Penjelasan:

a. Tipografi

Font yang terdapat dalam poster tersebut adalah font model *Microsoft Sans Serif*, font ini merupakan font jenis *Sans Serif*. Font sans-serif memiliki ciri khas yang tidak memiliki *serifs* atau "ujung" di ujung hurufnya. Mereka cenderung memiliki tampilan yang bersih, modern, dan mudah dibaca, sehingga sering digunakan dalam berbagai jenis teks seperti tampilan layar komputer, dokumen cetak, dan desain grafis. *Microsoft Sans Serif* adalah font yang didesain untuk digunakan dalam antarmuka pengguna Windows dan aplikasi Microsoft. Ini sering digunakan dalam elemen-elemen tampilan pengguna seperti tombol, menu, dan label.

b. Fotografi

Tokoh Gus Dur dengan sikap pandangan kedepan dan penuh keseriusan menunjukkan bahwa Gus Dur sedang merenung atau memikirkan sesuatu dengan serius. Gus Dur dikenal sebagai

seorang pemikir dan pemimpin yang visioner, sehingga sering kali terlihat dalam keadaan serius saat memikirkan masalah-masalah kompleks atau masa depan bangsa dan umat. Ekspresi wajahnya menunjukkan keseriusan dan kekhusyukan dalam mempertimbangkan berbagai masalah dan solusinya.

c. Simbol

Logo Haul 14 Gus Dur bertemakan “Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus Dur”. Terdapat angka 14 yang melambangkan peringatan ke-14 tahun sejak wafatnya Gus Dur. Gambar siluet dari tokoh Gus Dur menandakan tokoh yang dikenang dan dihormati. Sedangkan tema yang digunakan menekankan pentingnya belajar dari cara hidup dan prinsip-prinsip demokrasi yang dipegang oleh Gus Dur. Secara keseluruhan logo ini mengajak Masyarakat untuk mengenang Gus Dur dengan meneladani etika dan budaya demokrasi yang di perjuangkan oleh Gus Dur, serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>126</sup>

d. Warna

Warna *background* putih dalam postingan tersebut menunjukkan simbol kesucian dan kesederhanaan. Putih dalam konteks seni sering digunakan untuk menyoroti atau menekankan subjek utama. Karena putih dapat memusatkan perhatian pada subjek utama. Warna putih juga sering dianggap netral dan tidak berpihak. Dalam konteks tokoh Gus Dur dengan latar belakang putih dimaksudkan untuk membuat fokus utama pada wajah dan pesan yang ingin disampaikan serta menandakan bahwa tokoh Gus Dur tidak memiliki afiliasi politik tertentu yakni bersifat netral dan universal.

---

<sup>126</sup> Arina.Id. “Download Logo Resmi Haul Ke-14 Gus Dur 2023”. 28 November 2023. Di Akses Pada 01 Juli 2024. <https://Arina.Id/Khazanah/Ar-Arkmy/Download-Logo-Resmi-Haul-Ke-14-Gus-Dur-2023>



Warna corak biru bermakna ketenangan dan kedamaian, sedangkan warna hijau dikaitkan dengan alam, tumbuhan dan kehidupan. Kedua warna tersebut yang apabila digabungkan akan menciptakan suasana yang menyenangkan, serta memberikan perasaan kedamaian dan keseimbangan dalam kehidupan atau hubungan antar manusia dan alam.

### 9. Postingan Masyarakat yang Adil dan Makmur (Periode Januari 2024)



Gambar 13: Postingan Masyarakat yang Adil dan Makmur

Postingan yang berjudul Masyarakat yang Adil dan Makmur di posting pada tanggal 26 Januari 2024. Postingan ini mendapat respon dari followers dengan mendapat 671 suka dan 2 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 12: Penelitian pada Poster Masyarakat yang Adil dan Makmur

Elemen	Signifier/ Penanda	Signified/ Petanda	Respon followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	<p>“Kesejahteraan rakyat (<i>al-maslahah al-ammah</i>), dalam Undang-undang Dasar kita, di bagian pembukaan, dirumuskan sebagai Masyarakat yang adil dan Makmur. Artinya segenap kebijakan dan Tindakan sang pemimpin, diukur dari kemampuan seperti itu (Masyarakat adil dan Makmur), inilah ukuran satu-satunya bagi setiap seorang pemimpin, baik dari kalangan politisi, militer atau birokrasi.”</p>	<p>Petanda bahwa Pernyataan tersebut menyoroti pentingnya prinsip kesejahteraan rakyat (<i>al-maslahah al-ammah</i>) dalam konteks Undang-undang Dasar sebuah negara. Dalam konteks Undang-undang Dasar yang dimaksud, keadilan dan kemakmuran masyarakat menjadi tujuan utama yang harus dikejar oleh setiap pemimpin, termasuk politisi, militer, dan birokrat. Dengan kata lain, kebijakan dan tindakan yang diambil oleh pemimpin haruslah selaras dengan menciptakan masyarakat yang adil</p>	Setuju 100%	

		<p>dan makmur. Pentingnya mencapai keadilan dan kemakmuran masyarakat sebagai ukuran utama bagi kualitas kepemimpinan menunjukkan bahwa sebuah negara berfungsi untuk kepentingan seluruh warga negara, bukan hanya segelintir golongan atau individu tertentu.</p>
Fotografi	Tokoh Gus Dur meletakkan tangan di pipi kanan.	<p>Petanda bahwa tokoh Gus Dur memiliki sikap kepedulian yang tinggi, empati atau simpati terhadap penderitaan orang, ramah dan kasih sayang</p>
Simbol	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Logo Gardu</li> <li>- Logo Gusdurian</li> </ul>	<p>-“Gardu” bisa berarti pos jaga atau tempat pengawasan. Dalam hal ini melambangkan fungsi Gardu sebagai entitas yang menjaga dan melindungi nilai-nilai tertentu atau</p>

		<p>komunitas tertentu.</p> <p>-Logo Gusdurian dengan gambar Gus Dur yang berpeci mengandung makna yang mendalam, mencerminkan penghormatan, identitas keislaman, kesederhanaan dan komitmen untuk melanjutkan nilai-nilai dan perjuangan Gus Dur dalam menciptakan Masyarakat yang lebih baik.</p>	
Warna	Background berwarna putih dengan corak warna biru dan orange.	<p>Background putih sering digunakan seni untuk menyoroti atau menenangkan subjek utama.</p> <p>Background putih sering dikaitkan dengan kesucian dan kesederhanaan serta pemusatan perhatian.</p> <p>Corak warna biru bermakna ketenangan, sedangkan warna orange terkait dengan energi, keberanian dan kreatifitas.</p>	

Penjelasan:

a. Tipografi

Font yang terdapat dalam postingan tersebut adalah font model *Microsoft Sans Serif*, font ini merupakan font jenis *Sans Serif*. Font *sans-serif* memiliki ciri khas yang tidak memiliki *serifs* atau "ujung" di ujung hurufnya. Mereka cenderung memiliki tampilan yang bersih, modern, dan mudah dibaca, sehingga sering digunakan dalam berbagai jenis teks seperti tampilan layar komputer, dokumen cetak, dan desain grafis. *Microsoft Sans Serif* adalah font yang didesain untuk digunakan dalam antarmuka pengguna Windows dan aplikasi Microsoft. Ini sering digunakan dalam elemen-elemen tampilan pengguna seperti tombol, menu, dan label.

b. Fotografi

Tokoh Gus Dur dikenal sebagai sosok yang sangat peduli terhadap orang lain dan memperjuangkan keadilan sosial. Meletakkan tangan di pipi, mencerminkan ekspresi kepedulian, empati atau simpati terhadap penderitaan orang lain. Selain itu, gestur seperti ini mencerminkan sikap santun dan kehangatan. Sebagai figur agama, Gus Dur selalu menekankan pentingnya kasih sayang dan kelembutan dalam hubungan antar manusia, sehingga Tindakan ini bisa mencerminkan nilai yang diajarkan.

c. Simbol

Logo Gardu dengan warna biru memiliki beberapa makna simbolis seperti ketenangan dan stabilitas, warna biru mencerminkan tujuan Gardu untuk menjadi ketenangan dan kepercayaan bagi komunitasnya. Biru juga sering dikaitkan dengan kebijaksanaan dan kecerdasan, yang menunjukkan komitmen Gardu terhadap penyebaran pengetahuan dan informasi yang bermanfaat. Gardu dapat juga bermakna pos jaga atau tempat pengawasan.

Logo Gusdurian yang menampilkan gambar Gus Dur dengan peci memiliki makna simbolis yang mendalam, yang mencerminkan nilai-nilai dan warisan yang ditinggalkan oleh Gus Dur. Gambar Gus Dur dalam logo dapat berarti penghormatan dan inspirasi, sedangkan peci menandakan identitas Islam, kesederhanaan dan kedekatan dengan rakyat. Secara garis besar logo Gusdurian dengan gambar Gus Dur yang berpeci mengandung makna mendalam seperti mencerminkan penghormatan, identitas keislaman, kesederhanaan dan komitmen untuk melanjutkan nilai-nilai dan perjuangan Gus Dur.

d. Warna

Warna *background* putih dalam postingan tersebut menunjukkan simbol kesucian dan kesederhanaan. Putih dalam konteks seni sering digunakan untuk menyoroti atau menekankan subjek utama. Karena putih dapat memusatkan perhatian pada subjek utama. Warna putih juga sering dianggap netral dan tidak berpihak. Dalam konteks tokoh Gus Dur dengan latar belakang putih dimaksudkan untuk membuat fokus utama pada wajah dan pesan yang ingin disampaikan serta menandakan bahwa tokoh Gus Dur tidak memiliki afiliasi politik tertentu yakni bersifat netral dan universal.

Warna biru sering dikaitkan dengan ketenangan, sedangkan warna orange dikaitkan dengan energi dan semangat. Kombinasi kedua warna ini menciptakan keseimbangan antara kedua aspek tersebut, maka mencerminkan suasana yang tenang namun tetap dinamis dan energik. Jika dikaitkan dengan postingan, warna biru dan orange memberikan kesan yang serius dan terpercaya namun tetap kreatif dan inovatif.

## 10. Postingan Sikap NU terhadap Politik Praktis



Gambar 14: Postingan Sikap NU terhadap Politik Praktis

Postingan yang berjudul Sikap NU terhadap Politik Praktis di posting pada tanggal 26 Januari 2024. Postingan ini mendapat respon dari followers dengan mendapat 671 like dan 2 komentar. Makna desain komunikasi visual yang terdapat dalam postingan di analisis menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure sebagai berikut:

Tabel 13: Penelitian pada Postingan Sikap NU terhadap Politik Praktis

Elemen	Signifier/ Penanda	Signified/ Petanda	Respon followers	
			Setuju	Tidak setuju
Tipografi	“NU tidak melibatkan diri dalam urusan politik praktis. Biarlah soal politik menjadi milik dan tugas kelompok lain.	Petanda bahwa NU memenadang kepentingan politik dapat memecah belah kesatuan umat dan menciptakan ketegangan di antara umat islam. Dengan	Setuju 90%	Tidak Setuju 10%

	<p>Mengapa NU bersifat begitu? Saya berpendapat sebaiknya tidak ada politik islam. Karena itu Lembaga-lembaga politik islam juga tidak perlu ada. Sikap ini adalah konsekuensi logis dari khittah.”</p>	<p>tetap menjaga jarak dari politik praktis, NU berusaha mempertahankan kedamaian dan menciptakan konsensus di kalangan anggotanya. Khittah NU adalah dasar ideologis organisasi ini, yang menekankan pada prinsip-prinsip keislaman yang inklusif dan moderat</p>	
Fotografi	<p>Tokoh Gus Dur sedang berbicara sehingga terlihat kedua pipi terangkat.</p>	<p>Petanda bahwa tokoh Gus Dur penuh semangat dan ekspresif dalam berkomunikasi. Kedua pipi terangkat bisa menjadi tanda dari ekspresi positif dan antusiasme.</p>	
Simbol	<p>- Logo Gardu -Logo Gusdurian</p>	<p>-“Gardu” bisa berarti pos jaga atau tempat pengawasan. Dalam hal ini melambangkan fungsi Gardu sebagai entitas yang menjaga dan melindungi nilai-nilai tertentu atau komunitas tertentu.</p>	



		-Logo Gusdurian dengan gambar Gus Dur yang berpeci mengandung makna yang mendalam, mencerminkan penghormatan, identitas keislaman, kesederhanaan dan komitmen untuk melanjutkan nilai-nilai dan perjuangan Gus Dur dalam menciptakan Masyarakat yang lebih baik.	
Warna	Warna biru di background tulisan.	Warna biru mencirikan ketenangan, dan keharmonisan. Selain itu biru juga sering dikaitkan dengan profesional dan kewibawaan.	

Penjelasan:

a. Tipografi

Pada postingan tersebut menggunakan font *Sans Serif* dengan model font *Sans Serif Collection*, font ini tidak memiliki detail tambahan atau ekstensi pada ujung-ujung karakter. Sehingga membuat lebih bersih, modern, dan mudah dibaca terutama pada ukuran kecil di layer digital.

b. Fotografi

Tokoh Gus Dur dalam postingan tersebut menunjukkan bahwa Gus Dur dikenal sebagai tokoh penuh semangat dan

ekspresif dalam berkomunikasi. Kedua pipi terangkat bisa menjadi tanda dari ekspresi positif dan antusiasme. Kedua pipi terangkat menunjukkan bahwa Gus Dur benar-benar tulus dan terbuka dalam menyampaikan pikirannya. Selain itu, ekspresi wajah yang ditampilkan menunjukkan keberanian untuk menyampaikan pendapatnya tanpa ragu-ragu. Hal ini terbukti karena Gus Dur dikenal sebagai sosok yang berani dan independent dalam berbicara dan berpendapat.

c. Simbol

Logo Gardu dengan warna biru memiliki beberapa makna simbolis seperti ketenangan dan stabilitas, warna biru mencerminkan tujuan Gardu untuk menjadi ketenangan dan kepercayaan bagi komunitasnya. Biru juga sering dikaitkan dengan kebijaksanaan dan kecerdasan, yang menunjukkan komitmen Gardu terhadap penyebaran pengetahuan dan informasi yang bermanfaat. Gardu dapat juga bermakna pos jaga atau tempat pengawasan.

Logo Gusdurian yang menampilkan gambar Gus Dur dengan peci memiliki makna simbolis yang mendalam, yang mencerminkan nilai-nilai dan warisan yang ditinggalkan oleh Gus Dur. Gambar Gus Dur dalam logo dapat berarti penghormatan dan inspirasi, sedangkan peci menandakan identitas islam, kesederhanaan dan kedekatan dengan rakyat. Secara garis besar logo Gusdurian dengan gambar Gus Dur yang berpeci mengandung makna mendalam seperti mencerminkan penghormatan, identitas keislaman, kesederhanaan dan komitmen untuk melanjutkan nilai-nilai dan perjuangan Gus Dur.

d. Warna

Warna *background* pada tulisan yakni berwarna biru, dimana warna ini memberikan ketenangan dan keharmonisan. Warna biru menciptakan atmosfer yang tenang dan

menyenangkan. Warna biru juga sering dikaitkan dengan kesan professional dan kewibawaan yakni penggunaan dalam postingan ini dimaksudkan untuk menegaskan kualitas dan keprofesionalan dari pesan yang disampaikan.

### C. Hasil Analisis Makna Desain Komunikasi Visual Pada Postingan Akun Instagram @Jaringangusdurian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap postingan akun instagram @jaringangusdurian, ditemukan bahwa setiap bagian yang membentuk poster digital tersebut memiliki makna yang berbeda.

Tabel 14: Elemen desain pada postingan akun instagram @jaringangusdurian

Elemen	Jenis
Tipografi	-Sans Serif -Comic
Ilustrasi/ Fotografi	-Tokoh Gus Dur
Simbol	-Tujuh belasan satu tujuan -Gusdurian Store -Haul 14 Gus Dur (Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus Dur) -Gusdurian -Gardu
Warna	-Biru -Putih -Merah -Hijau -Orange -Hitam -Kuning

Salah satu kunci keberhasilan dalam pembuatan desain komunikasi visual adalah pemilihan jenis huruf yang tepat. Dalam pemilihan huruf dan susunannya akan berdampak pada seberapa mudah teks tersebut dapat dibaca. Dalam setiap postingannya, penggunaan jenis huruf yang berbeda-beda diterapkan, seperti huruf *Sans Serif*, dan *Comic*. Huruf *Sans Serif* merupakan huruf yang tidak memiliki kait atau sirip pada ujung, bertangkai tebal, sederhana dan mudah dibaca serta karakter huruf kurang formal. Penggunaan huruf *Sans Serif* untuk isi teks memberikan kesan keakraban dan dapat menimbulkan rasa nyaman bagi pembaca. Huruf *Comic* merupakan huruf yang menyerupai tulisan tangan dan tidak terkait satu sama lain. Huruf ini memiliki gaya yang khas, sering berdekatan dengan garis-garis yang melengkung dan bentuk yang ekspresif.

Desain ilustrasi atau fotografi dari akun instagram @jaringangusdurian mengusung konsep yang holistik dengan menekankan penggunaan gambar tokoh Gus Dur secara konsisten. Dalam postingan yang telah dianalisis, ilustrasi atau foto Gus Dur ditempatkan dengan memperhatikan keterkaitannya dengan pesan yang ingin disampaikan dalam postingan tersebut. Ilustrasi atau foto Gus Dur ditempatkan sedemikian rupa sehingga mencerminkan karakteristiknya yang meliputi kebijaksanaan, toleransi, keterbukaan, kemanusiaan, dan keunikan dalam berbicara. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan pada postingan tersebut.

Simbol yang di gunakan dalam postingan terdapat berbagai simbol seperti Tujuh Belasan Satu Tujuan, Gusdurian Store, Haul 14 Gus Dur (Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus Dur), Gardu, dan Gusdurian. Logo atau simbol yang digunakan sesuai dengan tema postingandan acara yang berlangsung seperti pada logo Haul 14 Gus Dur dengan tema Meneladani Budaya Etika Demokrasi Gus Dur. Simbol tersebut memiliki karakter tersendiri, seperti Logo Gusdurian, yang memberikan makna simbolis yakni mencerminkan nilai-nilai dan warisan yang di tinggalkan Gus Dur. Ilustrasi Gus Dur dalam logo bisa diartikan sebagai

penghormatan dan inspirasi, sedangkan peci menandakan identitas Islam, kesederhanaan, dan kedekatan dengan rakyat. Secara garis besar, logo Gusdurian dengan gambar Gus Dur yang berpeci mengandung makna mendalam seperti mencerminkan penghormatan, identitas keislaman, kesederhanaan, dan komitmen untuk melanjutkan nilai-nilai serta perjuangan Gus Dur.

Pemilihan warna dalam desain postingan @jaringgusdurian memanfaatkan kombinasi warna lembut dan gelap. Warna gelap memberikan kesan estetik dan elegan, sementara warna lembut memberikan kesan cerah dan menyenangkan. Pemberian warna pada foto Gus Dur membuat objek utamanya lebih menonjol dan hidup. Selain menarik perhatian, penggunaan warna juga meningkatkan pesan yang ingin disampaikan dan menciptakan kenyamanan, sehingga membuat teks lebih bermakna. Penggunaan warna pada background menggunakan warna putih, terkadang disertai dengan gambar Gus Dur yang sedikit blur. Sementara pada body teks menggunakan warna gelap. Warna yang gelap pada body teks bertujuan menonjolkan pesan dan memudahkan pembaca. Sementara warna pada background yang berisi teks dibuat kontras/ gelap terang yang dapat memberikan kesan dinamis, enerjik, bahagia, dramatis dan bergairah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada akun instagram @jaringangusdurian, mengambil sepuluh postingan kutipan Gus Dur periode September 2023 hingga Januari 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada individu, baik laki-laki maupun perempuan yang mayoritas berusia 20 s/d 30 tahun. Sebagian besar responden telah mengikuti akun instagram @jaringangusdurian selama kurang dari satu tahun. Dalam postingan yang diambil, terdapat makna desain komunikasi visual pada akun instagram @jaringangusdurian melalui elemen-elemen seperti tipografi, ilustrasi/fotografi, simbol dan warna dalam setiap *sample*. Visualisasi dalam postingan tersebut umumnya berupa potret tokoh Gus Dur yang mengandung makna sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan dalam tulisan.

Postingan tersebut menggambarkan keselarasan antara tanda verbal dan tanda visual dalam menyampaikan pesan politik kemanusiaan atau politik yang menolak diskriminasi, kebencian, dan permusuhan dalam ranah politik praktis. Tanda verbal yang menggunakan tipografi dalam isi postingan menegaskan komitmen pada sembilan prinsip yang dianut, sementara tanda visual yang menampilkan ilustrasi atau fotografi dari tokoh Gus Dur serta penggunaan warna yang kuat mendukung pesan yang disampaikan. Keduanya saling melengkapi dan memperkuat makna yang ingin disampaikan kepada khalayak umum, dengan ilustrasi visual yang menarik untuk mendukung penyampaian pesan dengan efektif.

Analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bahwa dalam postingan yang diteliti pada akun

instagram @jaringangusdurian menggunakan penanda dan petanda yang memiliki makna berbeda di tiap elemen desain komunikasi visual. Namun keseluruhan elemen tersebut tetap merujuk pada inti pesan dakwah, yakni lima postingan mengenai politik, empat postingan mengenai kemanusiaan dan satu postingan mengenai penolakan terhadap permusuhan dalam politik praktis dengan tetap berpegang teguh pada sembilan prinsip yang dianut.

## **B. Saran**

Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini:

1. Bagi desainer atau admin media sosial, untuk lebih aktif dalam memposting konten yang relevan dengan pesan yang ingin disampaikan yakni dengan memperhatikan elemen-elemen desain komunikasi visual seperti tipografi, ilustrasi, warna yang bertujuan menarik minat dan interaksi followers.
2. Bagi followers, agar memahami dengan baik pesan yang disampaikan dan dapat terinspirasi melalui postingan akun instagram @jaringangusdurian sehingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan menggunakan metode penelitian atau teori yang berbeda. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan mengkaji lebih mendalam terhadap kajian keilmuan komunikasi khususnya terkait Desain Komunikasi Visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainurohmah Dovianti, dkk. “Optimalisasi Motivasi Menghafal Al-Qur’an Melalui Strategi Dakwah di Akun Instagram @Ruangnderes”. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2 (Mei 2024).  
<https://journal.yp3a.org/index.php/MUKASI>
- Akbar, Fauzan. “*Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @Senimansunnah*”, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Anindhita, Marcha dan Menul Teguh Riyanti, “Tren *Flat Design* Dalam Desain Komunikasi Visual”, *Jurnal Manager Dimensi DKV* Volume. 1, No. 1 (April 2016).
- Antasari Citra, Renystiyah Dwi Pratiwi. “Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai Babakkeroyokan Di Kota Palu”, *Jurnal Kinesik* Volume. 9, No. 2 (2022).
- Arina.Id. “Download Logo Resmi Haul Ke-14 Gus Dur 2023”. 28 November 2023. Di Akses Pada 01 Juli 2024. <https://Arina.Id/Khazanah/Arkmy/Download-Logo-Resmi-Haul-Ke-14-Gus-Dur-2023>
- Azizah, Asiatul Ira. “*Desain Grafis sebagai media dakwah (studi deskriptif pada akun Instagram @iqomic)*”. Skripsi, Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023.
- Capriani, Nabila. “*Persepsi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Desain Pesan Dakwah Akun Instagram @Nikahasik*”. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Cenadi, Christine Suharto. “Elemen-Elemen Dalam Desain Komunikais Visual”, *Jurnal Nirmana*. Vol. 1 No. 1 (Januari 1999).
- Cnbcindonesia.Com. Instagram & Tiktok Minggir, Ini Raja Platform Sosial Media RI. <https://Www.Cnbcindonesia.Com/Tech/20220612115314-37-346302/Instagram-Tiktok-Minggir-Ini-Raja-Platform-Sosial-Media-Ri>. Diakses pada 12 Juni 2022 Pukul 13.15
- Deslima, Yoshieana Duli. “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*”, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2018.



- Edward Yulio, *Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Logo Video Game Dota 2*, Skripsi (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020).
- Fahrurridlo, Aziz. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Eksistensi Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Purbalingga”. Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Faiz, Farkhan Al. “Analisis Semiotika Desain Komunikasi Pesan Dakwah Tafriq Pada Akun Instagram @terasdakwah”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Fanani Muhammad F. “Instagram Adalah Media Sosial Berbasis Foto Dan Video, Pahami Fungsi Dan Fiturnya”, Merdeda.Com. Jumat, Januari 26, 2024. <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjasannya-klm.html>.
- Fanani, Fajrianoor. “Semiotika Strukturalisme Saussure”. *The Messenger*, Volume 5, Nomor 1. (Januari 2013).
- Fanani, M Farih, “Instagram Adalah Media Sosial Berbasis Foto Dan Video, Pahami Fungsi Dan Fiturnya”, Merdeda.Com. Jumat, Januari 26, 2024. <https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjasannya-klm.html>
- Google. “Tentang Tunas 2022”. Tentang Tunas, accessed December 6, 2023. <https://tunas.gusdurian.net/tunas-2022-2/>.
- GusDur.Net, “Sembilan Nilai Utama Gus Dur”, 21 Februari, 2024. <https://gusdur.net/sembilan-nilai-utama-gus-dur/>
- Hananato, B. Alvin. “Tinjauan Tipografi dalam Konteks Industri 4.0”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, (Maret 2020).
- Husna Ilmu, Eko Hero. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah. *Jurnal Of Discourse and Media Research*, Vol.1, No.1 (Mei 2022).
- Istiqomah, “Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @senimansunnah”. Skripsi (Semarang: UIN Walisongo, 2019).
- Istiqomah. “Keselarasan Desain Komunikasi Visual Dengan Pesan Dakwah Dalam Instagram @Islamposter”, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2019.

- Katolikana, “Inilah 9 Nilai Keutamaan Gus Dur,” 14 April 2023. <https://www.katolikana.com/2023/04/13/inilah-9-nilai-keutamaan-gus-dur/> (21 Februari, 2024).
- Kusrianto, Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Andi, 2009).
- Laksana, Harimurti Krida, “Kamus *Linguistic*” (Jakarta: Gramedia, 2003).
- Laksani Hening, Brilindra Pandawangi. “Analisis Semiotika Pada Iklan Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Prodi Desain Komunikasi Visual”, *Aksa Jurnal Komunikasi Visual* Vol. 6, No.2 (Maret, 2023).
- Lestari, Dian. “Pesan Dakwah Dalam Desain Komunikasi Visual Pada Akun instagram @gendhukstory (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2023.
- Marini, Vanny Rosa. *Strategi Muslim Designer Community (MDC) Dalam Mengembangkan Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Dakwah*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Martha Zike. “Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi”, *Jurnal Komunikasi Nusantara* Vol. 3, No. 1 (Juni 2021).
- Maysarah, Farradiba. “Dakwah Komunikasi Visual Akun Instagram @Rumayshocom”, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Mudjiyanto, Bambang dan Emilsyah Nur, “Semiotika Dalam Penelitian Komunikasi”, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Masa* Vol. 16 No.1 (April 2013).
- Muhammad, Firdaus. *Dinamika Pemikiran Dan Gerakan Politik Nahdlatul Ulama*. *Journal UIN Raden Intan Lampung*. Volume 9, Nomor 1. (2015).
- Mujahid, Ahmad. “Makna Sinkronik-Diakronik Kata ‘Usr dan Yusr Dalam Surat Al-Insyirah”, *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 22, No. 1, (2019), 103.
- Muthoharoh, Nadiyah dkk. “Metode Dakwah Nahdlatul Ulama Dalam Konten Akun Instagram NU Online Id”, *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, Vol. 3 No. 2 (2023).
- Muzaiyanah, *Jenis Makna Dan Perubahan Makna*. (Desember 2006).
- Nasional Tempo, “Terbentuknya Jaringan Gusdurian, Merawat Perjuangan Dan Pemikiran Gus Dur”. 20 Februari, 2024.

<https://nasional.tempo.co/amp/1790497/terbentuknya-jaringan-gusdurian-merawat-perjuangan-dan-pemikiran-gus-dur>

- Nasrullah Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).
- Ngopibareng, “9 Nilai Utama Ajaran Gus Dur, Merawat Humanisme dan Toleransi”, 31 Des 2020. <https://www.ngopibareng.id/read/9-nilai-utama-ajaran-gus-dur-merawat-humanisme-dan-toleransi-363030>. (21 Februari 2024).
- Ni'mah, Nilnan. “Dakwah Komunikasi Visual”, *Islamic Communication Journal* Voll. 01, No. 01, (Mei-Oktober 2016), 114.
- NU Online, “Innalillahi Seniman Pencipta Logo Gusdurian Meninggal Dunia”, 11 Juni 2019. <https://www.nu.or.id/obituari/innalillahi-seniman-pencipta-logo-gusdurian-meninggal-dunia-cmwgf> (Di Akses, 22 Februari 2024).
- Pujriyanto, *Desain Grafis Computer (Teori Grafis Computer)*, (Yogyakarta: Andi 2005).
- Pusat Pendidikan Desain Komunikasi Visual Modern: Yogyakarta.
- Puspitarini Dinda Sekar, Reni Nuraeni. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Pada *Happy Go Lucky House*)”. *Jurnal Common*, Volume 3 Nomor 1 (2019).
- Putra, Abimanyu Syah. “*Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Akun Instagram @rezaquran)*”. Skripsi, Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2023.
- Putra, Ricky W. *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2020).
- Qalban Anas Azhimi, dkk. “Literasi Digital Ddan Gen-Z: Prototipe Konsep Literasi Moderat Sebagai Media Smart Dakwah”. *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. (2022).
- Rachmawaty Asye. “Strategi Marketing Menggunakan Instagram (Studi Kasus: Sapinesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 7, No. 1 (Juni 2021).
- Raharjeng, Isnaeni Noviarni. “*Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Poster Digital Instagram @MuslimDesignerCommunity (Studi Analisis Semiotika Charles Shandera Pierce)*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.

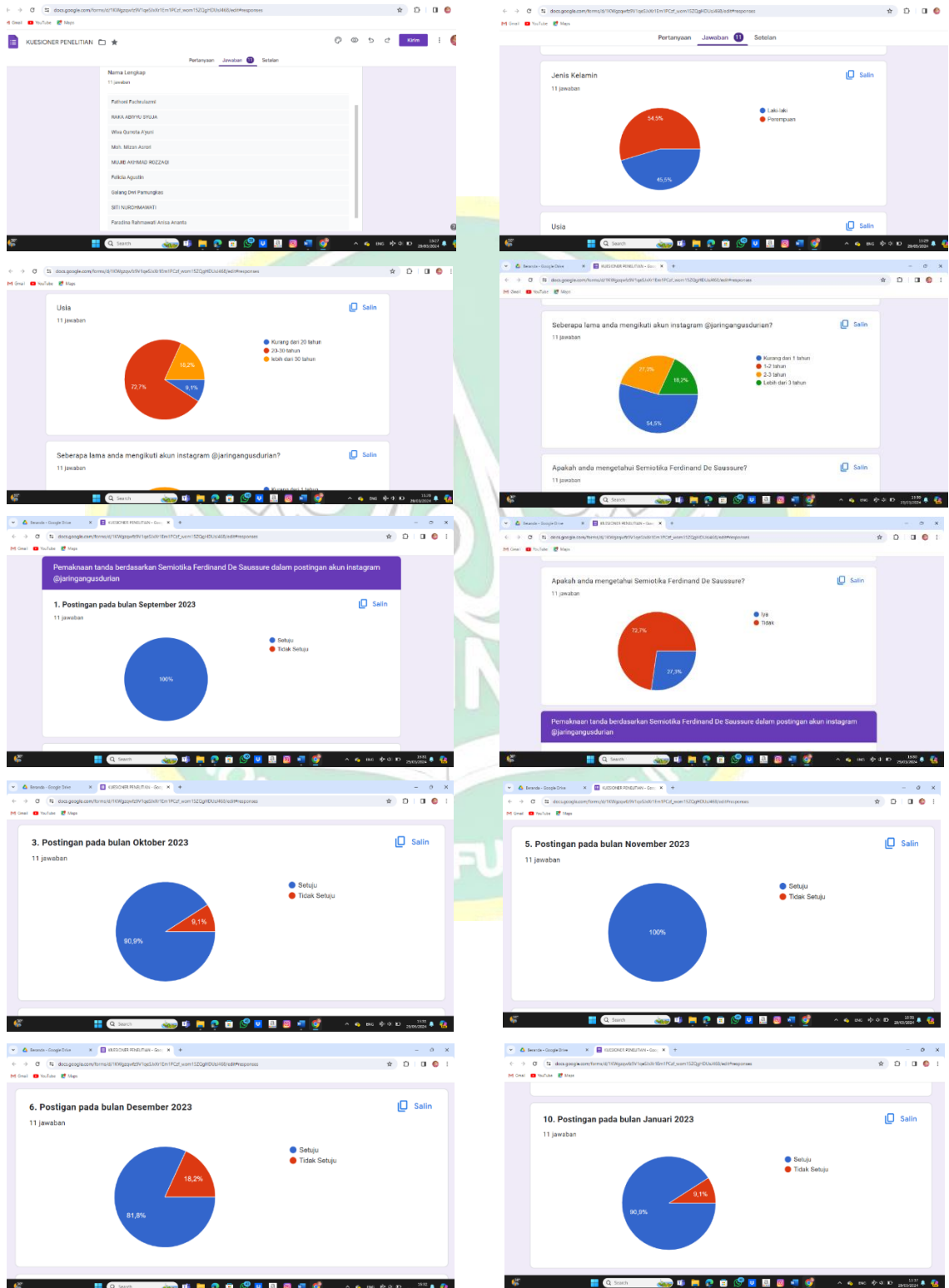
- Sa'diyah Hanifa, dkk. "The Philosophical Meanings of Tapis Limar Sekebar and Bintang Perak: A Semiotic Perspective Of Charles Sanders Peirce". *Advances In Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 552, (2020).
- Sabawana Badar A. D, Muhammad Rifat S. "Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure Dalam Komunikasi". *Lanteran Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 01, Nomor 02 (2023).  
<https://Ojs.Uninus.Ac.Id/Index.Php/LANTERA/Article/View/2774>
- Setiadi Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi".  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>
- Sindonews.Com, "Survei Denny JA: Pendukung Nahdlatul Ulama Naik Drastis", 05 September 2023.  
<https://Nasional.Sindonews.Com/Read/1193773/15/Survei-Denny-Ja-Pendukung-Nahdlatul-Ulama-Naik-Drastis-1693901380>. (Diakses Pada 02 Mei 2024).
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Solihatin, Nofita. "Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @Arielsyarifin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure", Skripsi, Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Soraya, Iin. "Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta)", *Jurnal Komunikasi* 8, No.2 (September 2017).
- Sriwitari, Ni Nyoman & I Gusti Nyoman Widnyana. "Desain Komunikasi Visual", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sugito, dkk. *Media Sosial (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. (Sumatera Utara: Universitas Medan Area Press).  
<https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA-SOSIAL-FIX.pdf>
- Tinarbuko, Sumbo. *Desain Komunikasi Visual: Penanda Zaman Masyarakat Global*. Yogyakarta: Caps, 2015.
- Toybah, Nur Rizky. "Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku". *Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* 04 No. 07 (Januari-Juni 2016).

- Tunas Gusdurian, “Tentang TUNAS 2022”, 20 Februari, 2024. <https://tunas.gusdurian.net/tunas-2022-2/>
- Wibowo, Ari. 2020. “*Digitalisasi Dakwah Di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual*”.
- Yardo Muhammad, “Presiden Gus Dur: Bapak Pluralisme”. Museum Kepresidenan Republic Indonesia (9 Juli 2022). Di Akses Pada 29 Juli 2024. <https://Museumkepresidenan.Id/Artikel/Bapak-Pluralisme/>
- Yulio, Edward. *Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Logo Video Game Dota 2*. Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020.
- Yusmanizar, dkk. “Analisis Karakteristik Penggunaan Media Sosial Pada Sinas Komunikasi Dan Informatika Kota Makasar”, *Jurnalisa* Vol. 06, No. 2 (November 2020).
- Zahiyya, Viyya Izdahara M. “*Desain komunikasi visual dakwah Instagram NU Online*”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2022.
- Zauqi Alfin Kamil. *Petir dan Kilat Dalam Al-Qur’an (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, (Jember, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023).

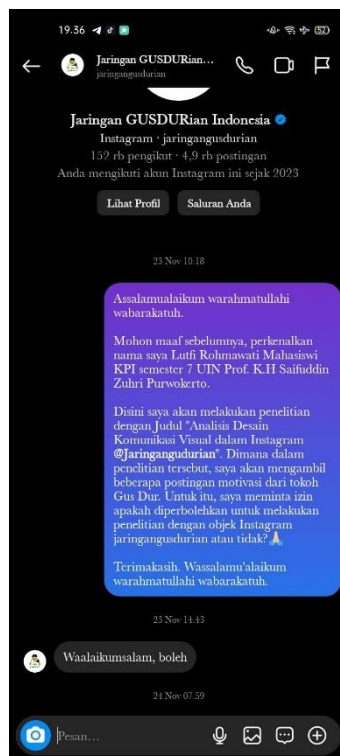


# LAMPIRAN

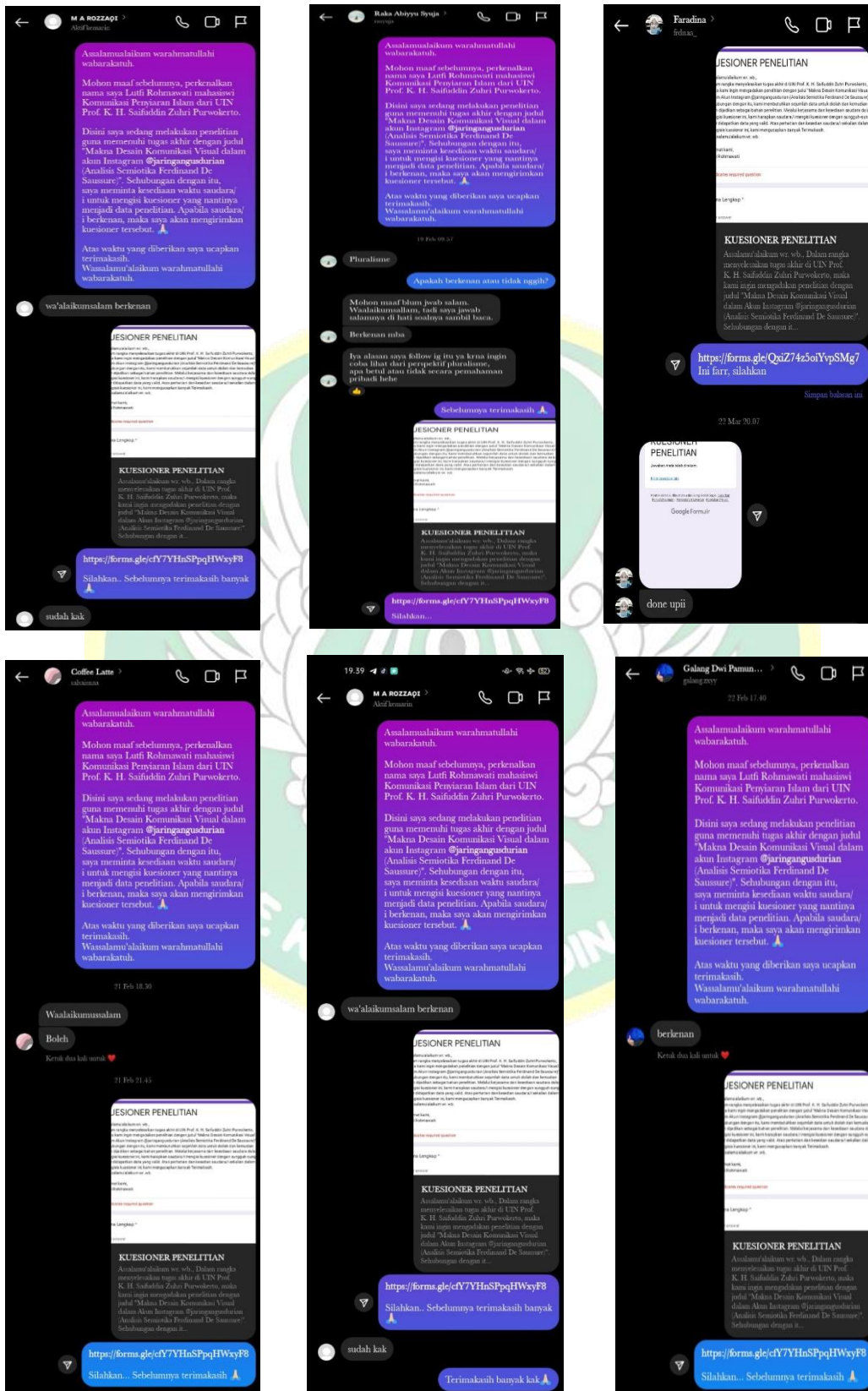
## A. Screenshot Wawancara Kuesioner Penelitian



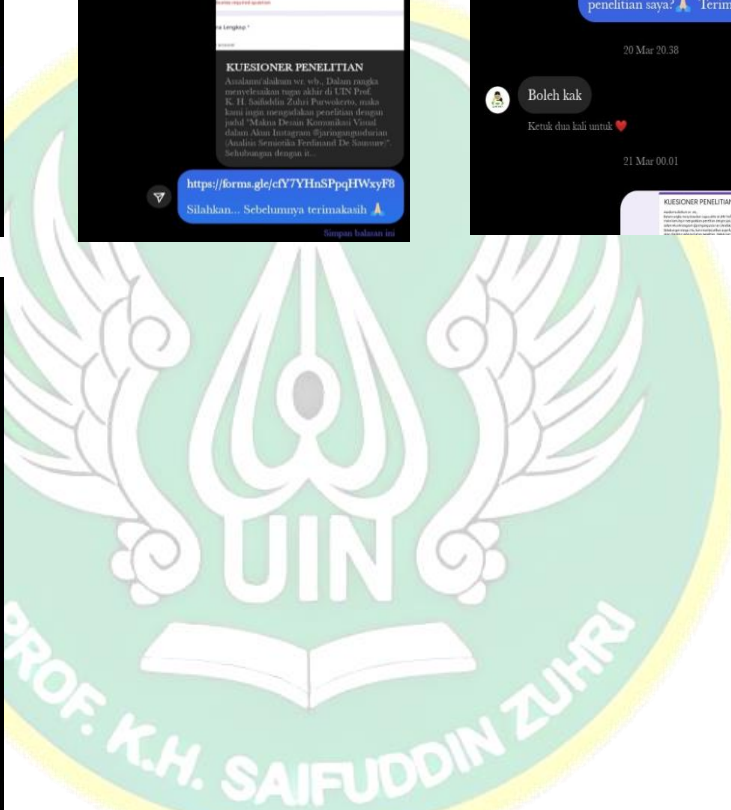
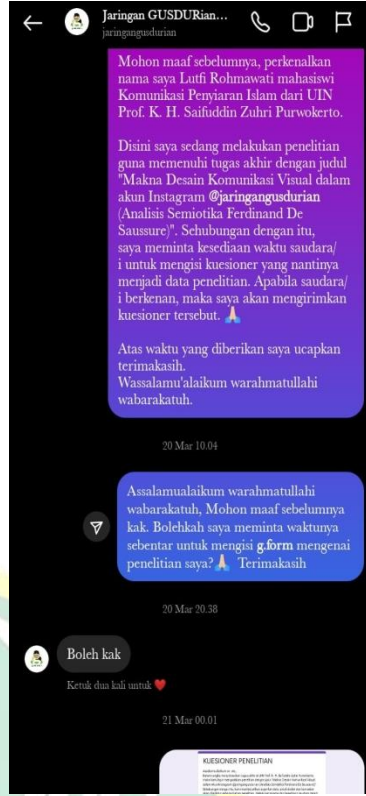
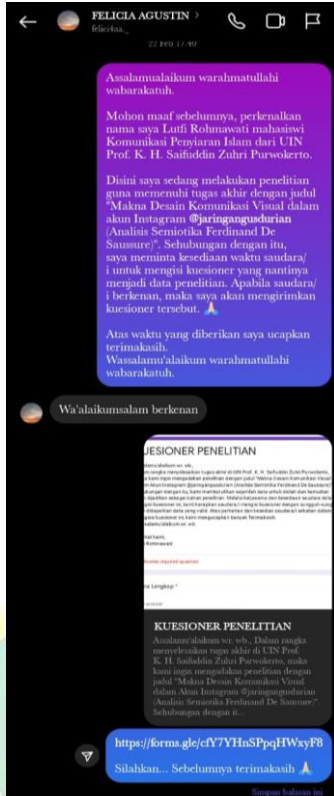
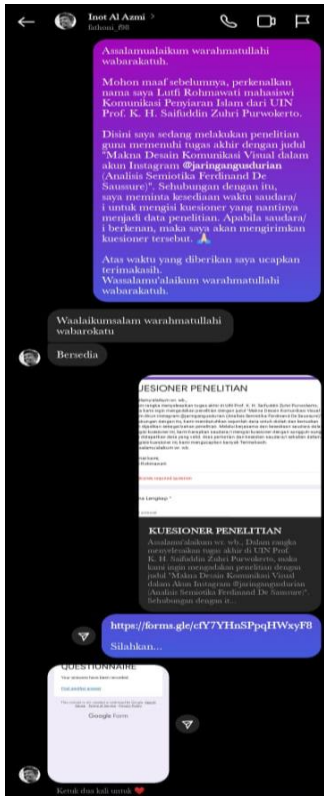
## B. Screenshot Izin Penelitian Pada Akun Instagram @Jaringangusdurian



### C. Screenshot Penyebaran Kuesioner Penelitian







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Lutfi Rohmawati  
Nim : 2017102170  
Prodi/ Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam/ Dakwah  
Tempat, tanggal lahir: Ciamis, 10 April 2002  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Bulus rt.03/01 Karangturi, Kec. Kroya, Kab. Cilacap  
No. hp : 0882008085369  
Email : [lutfirohmawati17@gmail.com](mailto:lutfirohmawati17@gmail.com)  
Judul skripsi : Makna Desain Komunikasi Visual Dalam Akun Instagram @jaringangusdurian (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

### B. Riwayat Pendidikan

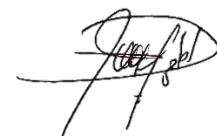
1. SD Negeri Karangturi 01 (2014)
2. SMP Negeri 06 Kroya (2017)
3. MA Negeri 03 Cilacap (2020)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto periode 2021-2022 dan 2022-2023

Purwokerto, 18 Mei 2024

Yang menyatakan,



**Lutfi Rohmawati**  
NIM. 2017102170